

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
(LAKIP)
BALAI BESAR KIMIA DAN KEMASAN
TAHUN 2011**



**KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN R.I
BADAN PENGKAJIAN KEBIJAKAN, IKLIM DAN MUTU INDUSTRI
BALAI BESAR KIMIA DAN KEMASAN
2011**

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Besar Kimia dan Kemasan (BBKK) adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri. BBKK mempunyai visi yaitu “ **Pada tahun 2020 Balai Besar Kimia dan Kemasan menjadi institusi terkemuka di Indonesia dalam pelayanan jasa teknis bidang kimia dan kemasan** ”.

Setiap akhir tahun BBKK memiliki kewajiban untuk menyusun sebuah laporan kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan selama tahun tersebut. Sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja BBKK tahun 2011, maka disusunlah Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) BBKK tahun 2011. Penyusunan laporan ini sejalan dengan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Instansi Pemerintah (AKIP) dimana dinyatakan bahwa pimpinan Kementerian/ Lembaga Pemerintah Non Kementerian, Pemerintah Daerah, Satuan Kerja atau Unit Kerja didalamnya, diminta untuk membuat laporan akuntabilitas kinerja secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada pimpinan yang lebih tinggi.

Secara umum BBKK berhasil melaksanakan tugas pokok dan fungsinya secara baik. Hal ini terbukti dengan capaian kinerja yang melebihi sasaran yang ditetapkan. Rata-rata pencapaian kinerja BBKK adalah sebesar **142.36 %**, meningkat jika dibandingkan capaian tahun 2010 sebesar 99.41%.

Rincian capaian atas target yang telah ditetapkan pada tahun 2011 adalah sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
I. Dikuasainya teknologi derivatisasi sumber daya alam, bioteknologi, nanoteknologi dan teknologi kemasan yang berwawasan lingkungan	1.Jumlah judul penelitian produk/ teknik produksi	5 judul penelitian	13 judul penelitian	260
	2.Jumlah judul penelitian penguasaan teknologi (<i>in house riset</i>)	3 judul penelitian	3 judul penelitian	100
	3.Jumlah alat hasil perekayasaan/ rancang bangun industri	1 alat	2 alat	200
Total Nilai Capaian				186.67

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
II. Meningkatnya penerimaan jasa pelayanan teknis	1. Jumlah penerimaan jasa pelayanan teknis	Rp.2.284.085.000	Rp.2.829.026.095	123.86
	2. Jumlah pameran hasil litbang dan kemampuan layanan	5 pameran	8 pameran	160
	3. Jumlah kontrak kerjasama	15 kontrak	10 kontrak	66.67
	4. Jumlah terbitan buletin litbang	2 terbitan	2 terbitan	100
	5. Jumlah database pelanggan	1 database	1 database	100
	6. Jumlah penambahan ruang lingkup pengujian	11 ruang lingkup	36 ruang lingkup	327.27
	7. Jumlah sertifikat sistem manajemen mutu ISO 9001:2008	1 sertifikat	1 sertifikat	100
	8. Jumlah kegiatan peningkatan kemampuan kinerja SDM	1 kegiatan	1 kegiatan	100
	9. Jumlah pegawai peserta diklat struktural	6 orang	4 orang	66.67
	10. Jumlah pegawai peserta diklat teknis	34 orang	289 orang	850
	11. Jumlah pegawai peserta diklat fungsional	5 orang	11 orang	220
	12. Jumlah pegawai peserta diklat prajabatan	5 orang	6 orang	120
	13. Jumlah pegawai peserta ceramah/diskusi/seminar/sarasehan	10 orang	29 orang	290
	14. Jumlah kegiatan peningkatan sarana dan prasarana	1 kegiatan	1 kegiatan	100
	15. Jumlah dokumen penyusunan rencana kerja dan monitoring pelaksanaan kegiatan	2 dokumen	2 dokumen	100
	16. Jumlah laporan akuntansi keuangan negara dan inventaris kekayaan negara	1 laporan	1 laporan	100
Total Nilai Capaian				182.78

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
III. Meningkatnya kerjasama antar lembaga litbang	1. Jumlah kegiatan penerapan akreditasi pranata litbang BBKK	1 kegiatan	1 kegiatan	100
	2. Terlaksananya kerjasama BBKK dan Uni Eropa dalam TSP II	1 kerjasama	1 kerjasama	100
Total Nilai Capaian				100

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
IV. Meningkatnya informasi bidang kimia dan kemasan	1. Jumlah buku-buku baru di perpustakaan	8 buku	8 buku	100
	2. Jumlah kegiatan pengembangan teknologi informasi	1 kegiatan	1 kegiatan	100
Total Nilai Capaian				100

Dari segi keuangan, anggaran DIPA BBKK adalah sebesar Rp. 17.832.414.000,-, anggaran yang terserap hingga akhir tahun 2011 sebesar Rp. 16.901.450.932,- atau **94.78 %**. Hal ini menunjukkan peningkatan penyerapan anggaran dibandingkan dengan tahun 2010 sebesar 93.14 %.

KATA PENGANTAR

Dalam rangka mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*Good Governance*), maka diperlukan suatu bentuk pertanggungjawaban yang tepat, jelas, dan nyata secara periodik atas kinerja suatu instansi pemerintah.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Besar Kimia dan Kemasan (BBKK) ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja BBKK pada tahun anggaran 2011. Hal ini sejalan dengan Instruksi Presiden No.7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dimana pimpinan Kementerian/Lembaga Pemerintah Non Kementerian, Pemerintah Daerah, Satuan Kerja atau Unit Kerja didalamnya, diminta untuk membuat laporan akuntabilitas kinerja secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada pimpinan yang lebih tinggi.

Pedoman yang digunakan dalam penyusunan laporan ini adalah Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan ini merupakan gambaran atas keberhasilan maupun ketidaktercapaian kinerja yang telah ditetapkan, serta pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBKK. Kami berharap agar laporan ini dapat bermanfaat dan digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kinerja BBKK di masa mendatang.

Kami menyadari bahwa LAKIP BBKK Tahun 2011 ini masih memerlukan penyempurnaan, oleh karena itu saran dan masukan guna perbaikan penyusunan LAKIP tahun selanjutnya sangat diharapkan.

Jakarta, 30 Desember 2011

BALAI BESAR KIMIA DAN KEMASAN

Kepala,

ROCHMI WIDJAJANTI

DAFTAR ISI

	Halaman
IKHTISAR EKSEKUTIF	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	vi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Tugas Pokok dan Fungsi BBKK	1
B. Peran Strategis BBKK	1
C. Struktur Organisasi BBKK	6
BAB II : PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	
A. Rencana Strategis Tahun 2010 – 2014	9
B. Rencana Strategis Tahun 2011	13
C. Rencana Kinerja Tahun 2011	16
D. Rencana Anggaran Tahun 2011	22
E. Penetapan Kinerja Tahun 2011	22
BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Analisis Capaian Kinerja	25
B. Akuntabilitas Keuangan	56
BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan	60
B. Permasalahan dan Kendala	60
C. Saran	61
LAMPIRAN	
Daftar Ruang lingkup Akreditasi LSPro – Chempack BBKK	L 1
Daftar Ruang Lingkup Re-Akreditasi Laboratorium Pengujian BBKK	L 2
Daftar Ruang Lingkup Akreditasi laboratorium Kalibrasi BBKK	L 3
Matriks Indikator Kinerja dan Target Capaian BBKK Tahun 2010-2014	L 4
Penetapan Kinerja BBKK Tahun 2011	L 5
Pengukuran Kinerja BBKK Tahun 2011	L 6
Pengukuran Kinerja Kegiatan BBKK Tahun 2011	L 7

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Balai Besar Kimia dan Kemasan	8
Gambar 2.1 Peta Strategi BBKK	12
Tabel 2.1 Rencana Strategis Tahun 2011 Sasaran ke-1	13
Tabel 2.2 Rencana Strategis Tahun 2011 Sasaran ke-2	14
Tabel 2.3 Rencana Strategis Tahun 2011 Sasaran ke-3	15
Tabel 2.4 Rencana Strategis Tahun 2011 Sasaran ke-4	16
Tabel 2.5 Rencana Kinerja Tahun 2011 Sasaran ke-1	17
Tabel 2.6 Rencana Kinerja Tahun 2011 Sasaran ke-2	17
Tabel 2.7 Rencana Kinerja Tahun 2011 Sasaran ke-3	21
Tabel 2.8 Rencana Kinerja Tahun 2011 Sasaran ke-4	21
Tabel 2.9 Rincian Anggaran BBKK Tahun 2011	22
Tabel 2.10 Penetapan Kinerja Tahun 2011	22
Tabel 3.1 Rincian Capaian Kinerja Sasaran Strategis ke-1	26
Gambar 3.1 Perbandingan Jumlah Penelitian Tahun 2010 dan 2011	28
Gambar 3.2 Perbandingan Jumlah <i>In House Riset</i> Tahun 2010 dan 2011	30
Gambar 3.3 Perbandingan Jumlah Rekayasa Alat Tahun 2010 dan 2011	32
Tabel 3.2 Rincian Capaian Kinerja Sasaran Strategis ke-2	34
Tabel 3.3 Perkembangan Penerimaan JPT	35
Tabel 3.4 Perkembangan Jumlah Contoh Uji	36
Tabel 3.5 Perbandingan Hasil Penyusunan/Revisi SNI Tahun 2010 dan 2011	38
Tabel 3.6 Perbandingan Jumlah Pelatihan Teknis Tahun 2010 dan 2011	39
Tabel 3.7 Perbandingan Jumlah Konsultasi Tahun 2010 dan 2011	40
Tabel 3.8 Perkembangan Jumlah Alat yang Dikalibrasi	41
Tabel 3.9 Kontrak Kerjasama Tahun 2011	43
Tabel 3.10 Naskah yang Diterbitkan Pada JKK Vol.33 No.1 April 2011	44
Tabel 3.11 Naskah yang Diterbitkan Pada JKK Vol.33 No.2 Oktober 2011	45
Tabel 3.12 Daftar Usulan Diklat Struktural Tahun 2012	47
Tabel 3.13 Rincian Capaian Kinerja Sasaran Strategis ke-3	53
Tabel 3.14 Rincian Capaian Kinerja Sasaran Strategis ke-4	54
Tabel 3.15 Perbandingan Realisasi Anggaran Tahun 2010 dan 2011	56

	Halaman
Tabel 3.16 Realisasi Anggaran DIPA BBKK Tahun 2011	57
Tabel 3.17 Perbandingan Realisasi PNBPN Tahun 2010 dan 2011	58

bbkk.kememperin.go.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI BBKK

Sesuai dengan Keputusan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor: 38/M-IND/PER/6/2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Kimia dan Kemasan, maka Balai Besar Kimia dan Kemasan (BBKK) adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri.

BBKK mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penelitian, pengembangan, kerjasama, standardisasi, pengujian, sertifikasi, kalibrasi, dan pengembangan kompetensi industri kimia dan kemasan sesuai kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri.

Dalam rangka melaksanakan tugas tersebut, BBKK menyelenggarakan fungsi :

1. penelitian dan pengembangan, pelayanan jasa teknis bidang teknologi bahan baku, bahan pembantu, proses, produk, peralatan dan pelaksanaan pelayanan dalam bidang pelatihan teknis, konsultasi/ penyuluhan, alih teknologi serta rancang bangun dan perekayasaan industri, inkubasi, dan penanggulangan pencemaran industri;
2. pelaksanaan pemasaran, kerjasama, pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi;
3. pelaksanaan pengujian dan sertifikasi bahan baku, bahan pembantu, dan produk industri kimia dan kemasan, serta kegiatan kalibrasi mesin dan peralatan;
4. pelaksanaan perencanaan, pengelolaan, dan koordinasi sarana dan prasarana kegiatan penelitian dan pengembangan di lingkungan BBKK, serta penyusunan dan penerapan standardisasi industri kimia dan kemasan; dan
5. pelayanan teknis dan administrasi kepada semua unsur di lingkungan BBKK.

B. PERAN STRATEGIS BBKK

Peran strategis BBKK dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya adalah dengan melaksanakan kegiatan - kegiatan untuk mendukung pemberlakuan SNI wajib oleh Menteri Perindustrian. Hingga saat ini jumlah SNI yang telah diberlakukan wajib adalah 72 SNI. Disamping itu, BBKK juga mempunyai peran dalam memfasilitasi industri kimia dan

kemasan untuk meningkatkan kualitas produknya agar dapat bersaing dalam perdagangan, serta penanggulangan pencemaran industri kimia.

Detail jasa layanan BBKK guna mendukung peran strategis BBKK adalah sebagai berikut :

1. Standardisasi

Direktorat Jenderal terkait memberikan tugas kepada BBKK untuk menyiapkan konsep Standar Nasional Indonesia (SNI), baik berupa konsep baru maupun revisi. BBKK juga berperan aktif dalam pembahasan konsep tersebut dan dalam diskusi pembahasan rencana pemberlakuan SNI wajib.

2. Sertifikasi

Apabila ada SNI yang diberlakukan wajib atau produk yang dipersyaratkan konsumen untuk bertanda SNI, maka BBKK melalui Lembaga Sertifikasi Produk-nya (LSPro – ChemPack) berusaha untuk menambah ruang lingkup produk/ komoditinya agar diakreditasi oleh Komite Nasional Akreditasi (KAN).

Untuk dapat diakreditasi, BBKK harus menyiapkan laboratorium pengujian, sumber daya manusia, dan peralatan yang memadai, serta mengembangkan sistem manajemen mutu ISO Guide 65/ Pedoman KAN 401. Ruang lingkup akreditasi LSPro - Chempack dapat dilihat pada *lampiran 1 Daftar Ruang Lingkup Akreditasi LSPro-ChemPack BBKK*.

3. Pengujian Bahan dan Produk Industri

Dalam rangka mendukung akreditasi LSPro - ChemPack, laboratorium pengujian juga harus memperluas kemampuannya dengan melaksanakan permohonan akreditasi untuk beberapa produk. Permohonan akreditasi ini juga dimaksudkan untuk memberikan jaminan mutu atas hasil uji kepada masyarakat, terutama masyarakat industri.

Saat ini proses re-akreditasi laboratorium pengujian oleh KAN berada pada tahap akhir. Seluruh temuan audit KAN telah diperbaiki dan dikirim ke KAN untuk selanjutnya dilakukan rapat konsil di KAN dalam rangka penerbitan akreditasi. Ruang lingkup re-akreditasi laboratorium pengujian BBKK dapat dilihat pada *lampiran 2 Ruang Lingkup Re-akreditasi Laboratorium Pengujian BBKK*.

4. Kalibrasi Peralatan

Peralatan yang memadai untuk mendukung pengujian harus dikalibrasi agar terjamin kepastian pengukurannya. Oleh karena itu, BBKK melaksanakan kalibrasi peralatan untuk

laboratorium pengujian BBKK dan alat – alat yang ada di industri, baik untuk keperluan laboratorium maupun proses produksi.

Saat ini laboratorium kalibrasi BBKK sedang dalam tahap akhir proses akreditasi oleh KAN. Audit dan verifikasi hasil perbaikan temuan KAN sudah dilakukan. Ruang lingkup yang diakreditasi dapat dilihat pada *lampiran 3 Ruang Lingkup Akreditasi Laboratorium Kalibrasi BBKK*.

5. Pelatihan Teknis Operasional

Pelatihan teknis operasional merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka pengembangan sumber daya manusia industri, institusi terkait lainnya seperti PEMDA, maupun BBKK. Yang harus dilakukan dalam mendukung pelaksanaan kegiatan pelatihan teknis operasional adalah adanya pengaturan. Pengaturan yang dimaksud adalah perbaikan dalam penataan dokumen sistem manajemen mutu.

BBKK telah mengajukan permohonan akreditasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 untuk ruang lingkup pelatihan teknis bidang kemasan. Saat ini telah dilakukan audit tahap ke-2 oleh lembaga sertifikasi TUV Rheinland dan tidak terdapat temuan ketidaksesuaian atas audit tersebut. Saat ini BBKK telah memperoleh surat pernyataan ijin menggunakan logo TUV Rheinland untuk sertifikat pelatihan yang dikeluarkan.

6. Konsultasi

Konsultasi merupakan fasilitas yang disediakan oleh BBKK untuk industri yang memerlukan bantuan informasi terkait hal-hal berikut :

- a. Sistem manajemen mutu;
- b. Pencegahan dan penanggulangan pencemaran;
- c. Pendaftaran paten dan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI);
- d. Peningkatan mutu produk lainnya.

7. Rancang Bangun dan Perekayasaan Industri

Kegiatan ini dapat dimanfaatkan oleh para fungsional perekayasa dalam rangka menciptakan alat baru, proses produksi, dan memberikan informasi kepada industri/ laboratorium pengujian tentang manfaat, serta nilai ekonomi dari hasil rancang bangun dan perekayasaan.

Pada tahun 2011, pelaksanaan kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri BBKK dibantu pendanaannya oleh Pusat Pengkajian Teknologi dan Hak atas Kekayaan Intelektual (Puskatek dan HKI) BPKIMI.

8. Penelitian dan Pengembangan

Para peneliti melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan (litbang) guna meningkatkan kualitas produk, kualitas kemasan, dan kualitas pencemaran polusi agar tidak mencemari lingkungan. Disamping itu, dari kegiatan ini juga dimungkinkan adanya pengembangan jenis-jenis produk hasil derivatisasi produk alam yang diproses secara tradisional.

Pada tahun 2011, pelaksanaan kegiatan litbang tidak hanya didukung oleh dana dari DIPA BBKK, tetapi juga dana dari Kementerian Riset dan Teknologi (RisTek), Pusкатek dan HKI BPKIMI dan luar negeri.

9. Penanggulangan Pencemaran

Kegiatan penanggulangan pencemaran air dan udara telah dilakukan oleh BBKK. Beberapa industri/ institusi melakukan kerjasama dalam pengambilan contoh dan pengujian cemaran, baik yang dilakukan di laboratorium cemaran maupun di lokasi industri.

Dalam melaksanakan peran strategis tersebut diatas, BBKK juga didukung oleh fasilitas-fasilitas yang terdiri dari :

1. Laboratorium Pengujian (diakreditasi KAN)

Laboratorium pengujian mempunyai kemampuan untuk menguji bahan/ produk kimia termasuk makanan dan minuman serta bahan atau produk kemasan (karton, plastik, jerigen, dll). Laboratorium pengujian dilengkapi dengan sarana/ peralatan terkini seperti GCMS, GC, HPLC, AAS *Grafit Furnace*, *Voltametri*, *Impact Tester*, *Water Vapour Transmission Rate*, *Melt Flow Index*, *Gas Transmission Rate*, *Vibration*, dll.

Pada tahun 2011, BBKK mendapatkan bantuan peralatan laboratorium dari Direktorat Jenderal Agro berupa *Spectrophotometer*, *Falling Number* dan AAS *Grafit Furnace* dan dari Pusat Standardisasi BPKIMI berupa WVTR dan Polarimeter. Sedangkan pengadaan alat laboratorium dengan sumber dana anggaran DIPA BBKK tahun 2011 adalah *Micro Continous Flow Analyzer*, *Sieving Shaker*, *Shaker Bath*, *Autoclave*, Neraca analitis, *Total Organic Carbon*, *Spectrophotometer*, Oven dan cawan platina.

Laboratorium pengujian yang dimiliki BBKK meliputi :

- Laboratorium Kimia Aneka;
- Laboratorium Kimia Makanan;
- Laboratorium Mikrobiologi;
- Laboratorium Air dan Cemaran;

- Laboratorium Kemasan Bahan dan Ritel;
- Laboratorium Kemasan Transpor;
- Laboratorium Instrumen.

2. Laboratorium Kalibrasi

Laboratorium kalibrasi mempunyai kemampuan untuk melakukan kalibrasi alat-alat ukur untuk industri dan konstruksi yang dapat dilakukan di laboratorium kalibrasi maupun di lokasi yang diminta oleh industri. Kalibrasi dilakukan dengan peralatan teknis seperti *Calibration Tester, Gauge Block, Calibrator, Torque Calibrator, Temperature Calibrator, Dead Weight Calibrator*, dll.

Ruang lingkup kalibrasi meliputi :

- Suhu;
- Tekanan;
- Gaya;
- Massa;
- Dimensi;
- Kelembaban;
- pH.

3. Laboratorium Riset

Laboratorium riset mempunyai kemampuan untuk melakukan riset dalam bidang bahan, proses, produk, serta peralatan di bidang kimia dan kemasan.

Laboratorium riset terdiri dari :

- Laboratorium Riset Teknologi Proses Kimia;
- Laboratorium Riset Polimer;
- Laboratorium Lingkungan (cair, padat, dan udara);
- Laboratorium Riset Kemasan.

4. Unit Rancang Bangun dan Perekayasaan Industri (RBPI)

Unit RBPI di BBKK mempunyai kemampuan untuk membuat mesin-mesin teknologi tepat guna skala kecil dan menengah.

Unit RBPI terdiri dari :

- Workshop/ Bengkel;
- *Test House*/ Unit Uji Coba;
- Sarana Perancangan/ Desain.

5. Perpustakaan dan Pusat Informasi

- Perpustakaan BBKK mempunyai koleksi buku dan terbitan lain seperti majalah, jurnal ilmiah dari dalam dan luar negeri, serta Laporan Hasil Penelitian.
- Website BBKK dapat diakses oleh pengguna jasa BBKK dengan mengunjungi website: <http://www.bbkk-litbang.go.id>

6. Sarana Pelatihan

Untuk memenuhi kebutuhan pelaksanaan pelatihan teknis, BBKK mempunyai sarana pelatihan yang cukup memadai yang terdiri dari ruang pelatihan, sarana untuk pelatihan, dan sarana penginapan (Wisma Cempaka).

C. STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Keputusan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No. 38/M-IND/PER/6/2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Kimia dan Kemasan, BBKK terdiri dari 1 (satu) Eselon II yaitu Kepala Balai Besar Kimia dan Kemasan, 5 (lima) Eselon III yaitu 1 (satu) Kepala Bagian Tata Usaha yang terdiri dari 4 (empat) Sub Bagian, dan 4 (empat) Kepala Bidang yang masing-masing terdiri dari 3 (tiga) Kepala Seksi serta sejumlah Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana terlihat pada Gambar 1.1.

Tugas masing-masing bagian/bidang adalah sebagai berikut :

1. Bagian Tata Usaha

Mempunyai tugas memberikan pelayanan teknis dan administratif kepada semua unsur di lingkungan BBKK.

2. Bidang Pengembangan Jasa Teknis

Mempunyai tugas melaksanakan pemasaran, kerjasama, serta pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi.

3. Bidang Sarana Riset dan Standardisasi

Mempunyai tugas melakukan kegiatan perencanaan, pengelolaan, dan pengkoordinasian penggunaan sarana dan prasarana kegiatan penelitian dan pengembangan di lingkungan BBKK, serta penyusunan dan penerapan standar produk industri kimia dan kemasan.

4. Bidang Pengujian, Sertifikasi dan Kalibrasi

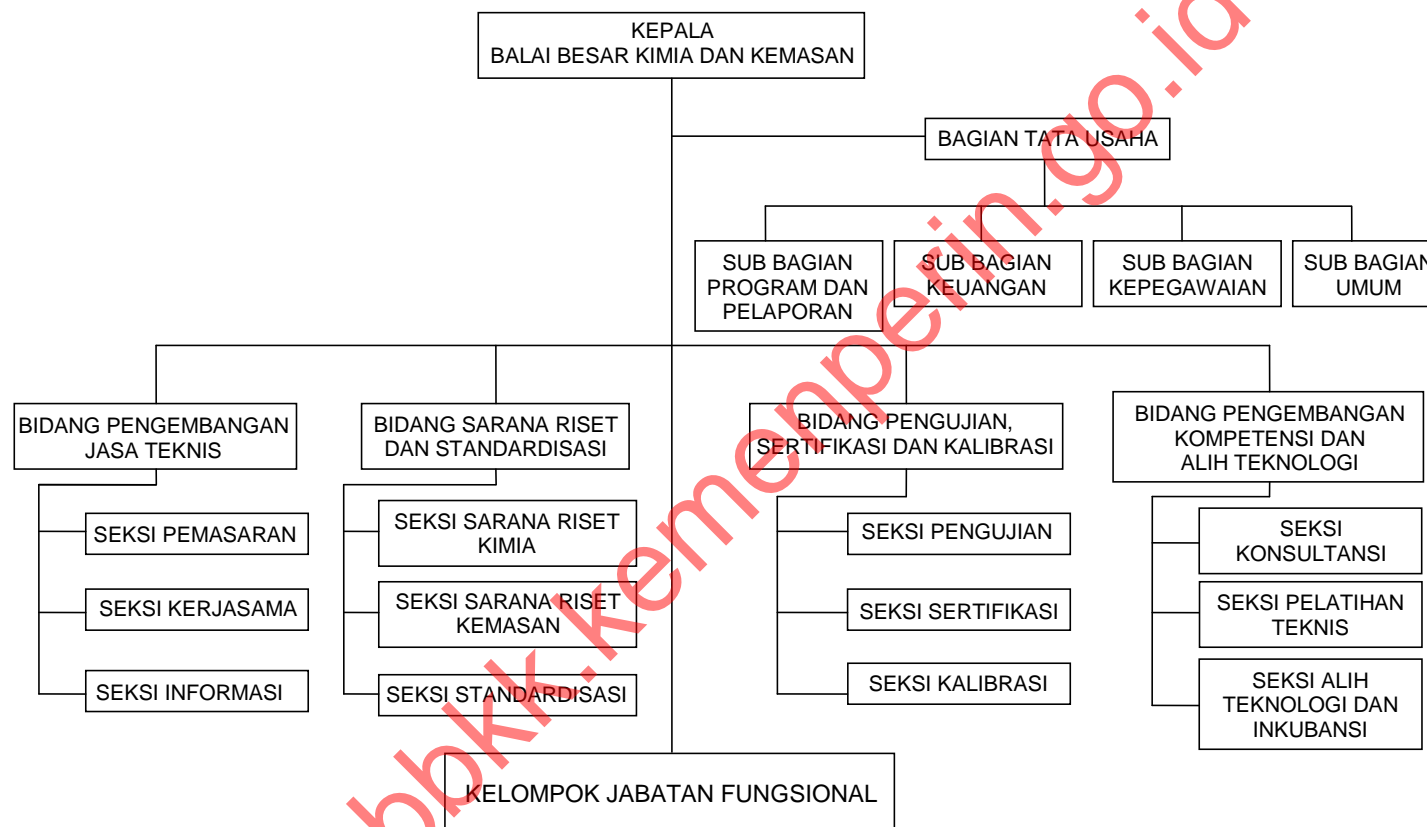
Mempunyai tugas melakukan kegiatan pengujian dan sertifikasi bahan baku, bahan pembantu, dan produk industri kimia dan kemasan, serta kegiatan kalibrasi mesin dan peralatan.

5. Bidang Pengembangan Kompetensi dan Alih Teknologi

Mempunyai tugas melakukan kegiatan pelayanan dalam bidang pelatihan teknis, konsultasi, alih teknologi, rancang bangun dan perekayasaan industri, inkubasi, dan penanggulangan pencemaran industri.

bbkk.kemiperin.go.id

**STRUKTUR ORGANISASI
BALAI BESAR KIMIA DAN KEMASAN**



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Balai Besar Kimia dan Kemasan

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS TAHUN 2010 – 2014

1. VISI

Dalam rangka mendukung terwujudnya Visi Pembangunan Industri Nasional Jangka Panjang (2025) yang diamanatkan kepada Kementerian Perindustrian, maka Balai Besar Kimia dan Kemasan sebagai salah satu unit Eselon II menetapkan Visi-nya sebagai berikut:

“ Pada tahun 2020 Balai Besar Kimia dan Kemasan menjadi institusi terkemuka di Indonesia dalam pelayanan jasa teknis bidang kimia dan kemasan ”.

Pernyataan visi diatas menggambarkan tekad dan komitmen pimpinan serta staf BBKK untuk dapat memberikan pelayanan kepada industri/ dunia usaha secara profesional sehingga dapat meningkatkan daya saing industri kimia dan kemasan di pasar global.

2. MISI

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, BBKK mengemban misi sebagai berikut :

- a. Melakukan litbang terapan dan standardisasi bagi industri di bidang kimia dan kemasan yang berwawasan lingkungan;
- b. Memberikan jasa layanan teknis di bidang litbang terapan, rancang bangun dan perekayasaan industri, pengujian, kalibrasi, standardisasi, sertifikasi, dan konsultasi serta pelatihan secara profesional sesuai dengan kebutuhan pasar;
- c. Menyediakan informasi teknologi di bidang industri kimia dan kemasan.

3. TUJUAN

Mengacu pada visi dan misi BBKK serta Kebijakan Industri Nasional (KINP) , maka tujuan BBKK untuk kurun waktu 2010-2014 adalah sebagai berikut :

- a. Mewujudkan kompetensi BBKK :
 - Litbang dalam bidang kimia adi (*fine chemicals*), teknologi kemasan dan produksi bersih (*cleaner production*).

Indikator kinerja untuk bidang ini adalah banyaknya litbang yang dihasilkan, dipublikasikan (nasional dan internasional), diaplikasikan dalam industri, jumlah paten, serta kerjasama litbang baik nasional maupun internasional.

- Jasa pelayanan teknis yang mencakup pengujian, sertifikasi, standardisasi, kalibrasi, konsultasi, pelatihan, rancang bangun dan perekayasaan industri.

Indikator kinerja untuk bidang ini adalah banyaknya kegiatan yang dilaksanakan

- b. Mewujudkan profesionalisme BBKK dalam memberikan pelayanan pada dunia usaha/ industri.

Indikator kinerja dari kegiatan ini adalah jumlah pendapatan dan kepuasan pelanggan dari jasa pelayanan teknis.

4. SASARAN

Sebagai penjabaran dari tujuan secara terukur yang berorientasi kepada hasil, yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan secara nyata, maka BBKK menetapkan sasaran yang ingin dicapai sampai dengan tahun 2014 yaitu :

- a. Dikuasanya teknologi derivatisasi sumber daya alam, bioteknologi, teknologi kemasan yang berwawasan lingkungan;
- b. Sasaran pendapatan total pada tahun 2014 adalah Rp. 4.000.0000.000,- naik sekitar 15 % per tahun berdasarkan perkiraan pendapatan JPT tahun 2009 sebesar Rp. 2.000.000.000,- (target pendapatan tahun 2009 sebesar Rp. 2.300.000.000,- sesuai dengan DIPA tahun anggaran 2009);
- c. Terwujudnya produktivitas pegawai (pendapatan total dibagi dengan jumlah pegawai) sebesar 12 % per tahun;
- d. Meningkatnya kerjasama antar sesama lembaga litbang dalam melakukan kegiatan penelitian;
- e. Jumlah litbang yang dihasilkan sebanyak 10 judul per tahun dan diaplikasikan ke dunia industri minimal 2 penelitian per tahun;
- f. Dipublikasikannya karya ilmiah BBKK pada jurnal sebanyak 10 tulisan per tahun;
- g. Diajukannya paten atas karya peneliti BBKK sebanyak 2 judul pada periode 2010 sampai dengan 2014; dan
- h. Meningkatnya informasi bidang kimia dan kemasan.

5. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

Dalam rangka pencapaian sasaran-sasaran BBKK tahun 2010-2014, maka dibuatlah peta strategi BBKK yang menguraikan jalan yang akan ditempuh BBKK dalam rangka mewujudkan visi BBKK.

Secara rinci target jangka menengah yang ingin dicapai BBKK pada tahun 2010-2014 dapat dilihat pada *lampiran 4 Matriks Indikator Kinerja dan Target Capaian BBKK Tahun 2010-2014*.

bbkk.kememperin.go.id

PERSPEKTIF	TUJUAN	STRATEGI TERPILIH	TARGET/SASARAN/INDIKATOR
STAKE HOLDER/ Pelanggan	1. Pelayanan Berkualitas	1.1 Meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan	1. PNBP 2. Complain/keluhan menurun 3. Kepuasan pelanggan
Proses Internal		2.1 Penerapan Manajemen Litbang 2.2 Promosi 2.3 Penambahan ruang lingkup layanan 3.1. Penambahan alat dan pemeliharaan 3.2 Teknologi terbaru 4.1 Motivasi dan disiplin 4.2 Entrepreneurship/jiwa kewirausahaan	1. Litbang yang terencana 2. Litbang yang memenuhi kebutuhan industri 3. Networking dengan lembaga litbang lain 1. Pameran 2. Roadshow 3. Iklan 4. Komunikasi dengan stakeholders 1. Perluasan ruang lingkup akreditasi 2. Hasil litbang teraplikasi 1. Jumlah alat baru 2. Jumlah alat yang dipelihara 1. Penggunaan teknologi 1. Peningkatan kehadiran 2. Produktivitas (PNBP/jumlah pegawai)
Inovasi dan Pembelajaran	5. Peningkatan kompetensi SDM	5.1 Training 5.2 Pengelolaan kompetensi	1. Training internal dan eksternal 1. Meningkatnya pemanfaatan SDM 2. Transfer pengetahuan
Keuangan	6. Pengelolaan anggaran yang baik 7. Kepuasan staf	6.1 Anggaran yang memadai 7.1 Komunikasi internal 7.2 Penempatan staf yang tepat	1. Peningkatan anggaran 1. Pertemuan rutin 2. Apresiasi 1. Kesesuaian dengan kompetensi

Gambar 2.1 Peta Strategi BBKK

B. RENCANA STRATEGIS TAHUN 2011

Berikut ini adalah Rencana Strategis BBKK tahun 2011 berdasarkan dokumen Rencana Strategis BBKK tahun 2010 – 2014 per sasaran yang ditetapkan :

Sasaran 1 : Dikuasainya teknologi derivatisasi sumber daya alam, bioteknologi, nanoteknologi, dan teknologi kemasan yang berwawasan lingkungan.

Tabel 2.1 Rencana Strategis Tahun 2011 Sasaran ke- 1

Program	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Peningkatan kemampuan teknologi industri	Bidang Kimia :		
	A. Meningkatkan kemampuan teknologi industri di bidang kimia :		
	1. Litbang teknologi derivatisasi oleokimia khususnya <i>fine chemicals</i> sebagai bahan aditif untuk industri pangan, bahan kimia yang ramah lingkungan dari bahan baku kelapa dan kelapa sawit.	Jumlah judul penelitian	3
	2. Litbang teknologi derivatisasi oleokimia sebagai bahan energi dari bahan baku kelapa dan kelapa sawit.	Jumlah judul penelitian	1
	B. Meningkatkan kemampuan teknologi di bidang bioteknologi :		
	1. Pemanfaatan bioteknologi untuk menghasilkan energi	Jumlah judul penelitian	1
	2. Pemanfaatan bioteknologi dalam pengolahan limbah industri	Jumlah judul penelitian	1
	C. Meningkatkan kemampuan di bidang nanoteknologi (nano katalis, nano membran, nano polimer, dan di bidang industri kosmetik)	Jumlah judul penelitian	2
	D. Meningkatkan kemampuan di bidang teknologi derivatisasi minyak atsiri menjadi fraksi-fraksi bernilai tambah tinggi	Jumlah judul penelitian	1
E. Meningkatkan kemampuan di bidang teknologi polimer (pembuatan biopolimer untuk industri kosmetik)	Jumlah judul penelitian	1	
F. Meningkatkan kemampuan di bidang pupuk organik (meningkatkan efisiensi proses pengomposan dari berbagai limbah organik)	Jumlah judul penelitian	1	
G. Melakukan in house riset bidang kimia	Jumlah judul penelitian	3	
H. RBPI alat proses kimia skala IKM	Jumlah alat	1	

Program	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Peningkatan kemampuan teknologi industri (lanjutan)	Bidang Kemasan :		
	A. Meningkatkan kemampuan di bidang kemasan ramah lingkungan, teknologi pengemasan, disain kemasan untuk produk kimia, makanan dan minuman, kerajinan serta produk pertanian :		
	1. Pembuatan biopolimer plastik	Jumlah judul penelitian	1
	2. Pembuatan aditif plastik berbahan baku alami	Jumlah judul penelitian	1
	B. Melakukan in house riset kemasan	Jumlah judul penelitian	3
	C. RBPI alat kemasan skala IKM	Jumlah alat	1
	Bidang Cemar :		
	A. Litbang teknologi produksi bersih	Jumlah judul penelitian	1
	B. Melakukan in house riset cemaran	Jumlah judul penelitian	1
	C. RBPI litbang cemaran	Jumlah alat	1

Sasaran 2 : Meningkatnya Penerimaan Jasa Teknis

Tabel 2.2 Rencana Strategis Tahun 2011 Sasaran ke-2

Program	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
A. Peningkatan JPT 15%/thn	Pelayanan Jasa Teknis	Rupiah	2,65 M
B. Peningkatan kompetensi di bidang promosi dan pengembangan pasar	1. Promosi (pembuatan sarana pemasaran)	Jumlah sarana	5
	2. Pameran	Jumlah kegiatan	7
	3. Roadshow/diseminasi/pertemuan teknis	Jumlah kegiatan	3
	4. Studi pengembangan pasar	Laporan peta pasar BBKK	-
C. Peningkatan kompetensi laboratorium pengujian	1. Perluasan ruang lingkup	Jumlah ruang lingkup uji	-
	2. Peningkatan kemampuan sarana dan prasarana	Jumlah paket	-
	3. Validasi dan verifikasi metode uji	Jumlah metode uji	5
	4. Pemeliharaan penerapan sistem manajemen mutu lab. uji	Jumlah kegiatan	4
D. Peningkatan kompetensi laboratorium kalibrasi	1. Perluasan ruang lingkup	Jumlah ruang lingkup uji	3
	2. Peningkatan kemampuan sarana dan prasarana	Jumlah paket	2
	3. Validasi dan verifikasi metode uji	Jumlah metode uji	6
	4. Pemeliharaan penerapan SMM lab. uji	Jumlah kegiatan	2

Program	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
E. Peningkatan pelayanan sertifikasi produk dalam mendukung SNI wajib	1. Perluasan ruang lingkup sertifikasi	Jumlah ruang lingkup uji	-
	2. Pemeliharaan sistem manajemen mutu	Jumlah kegiatan	4
	3. Peningkatan sarana dan prasarana	Jumlah paket	1
F. Peningkatan kompetensi SDM	1. Diklat teknis	Jumlah personil	36
	2. Diklat penjenjangan	Jumlah personil	12
	3. Diklat fungsional	Jumlah personil	10
	4. Peningkatan strata	Jumlah personil	4
	5. Kegiatan magang	Jumlah personil	4
	6. Pembelajaran materi praktek	Jumlah paket	5
G. Peningkatan sarana dan prasarana	1. Pengadaan bahan dan peralatan		
	a. Pengadaan bahan	Jumlah bahan	v
	b. Pengadaan mesin dan peralatan	Jumlah mesin dan peralatan	v
	2. Pemeliharaan sarana		
	a. Pemeliharaan mesin dan peralatan kantor	Jumlah mesin dan peralatan kantor	v
	b. Pemeliharaan gedung dan halaman kantor serta rumah jabatan	Luas gedung dan halaman kantor serta rumah jabatan	v
	c. Pemeliharaan kendaraan dinas	Jumlah kendaraan	v
	d. Pemeliharaan utilitas	Jumlah utilitas	v
H. Peningkatan kompetensi BBKK	1. Pengembangan kelembagaan	Jumlah ruang lingkup uji	v
	2. Penyusunan rencana kerja/ teknis dan monitoring kegiatan	Jumlah paket	v
	3. Sistem akuntansi keuangan dan inventarisasi kekayaan negara	Jumlah metode uji	v
		Jumlah kegiatan	v

Sasaran 3 : Meningkatnya kerjasama antar lembaga litbang

Tabel 2.3 Rencana Strategis Tahun 2011 Sasaran ke-3

Program	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
A. Pengembangan jejaring litbang, pengujian, dan kalibrasi	1. Diseminasi hasil litbang	Jumlah industri yang menggunakan hasil litbang	1
	2. Kerjasama litbang dengan perguruan tinggi dan non departemen, lingkungan BPKIMI serta industri	Jumlah kontrak kerjasama	8
	3. Peningkatan jejaring (network) : - Kerjasama lab. uji dan kalibrasi - Profisiensi dan uji banding	Jumlah kerjasama lab.	3
		Jumlah kerjasama lab.	9

Program	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
B. Peningkatan manajemen litbang	1. Pengkajian litbang industri	Tersedianya informasi dan data kerjasama	1
	2. Penyusunan dan penerapan akreditasi pranata litbang oleh KNAPPP	Jumlah sertifikat	1
	3. Publikasi karya ilmiah BBKK pada jurnal nasional dan internasional	Jumlah publikasi ilmiah	2
C. Pengajuan paten karya penelitian BBKK	1. Pendaftaran hak paten penelitian	Jumlah paten	1

Sasaran 4 : Meningkatnya informasi bidang kimia dan kemasan

Tabel 2.4 Rencana Strategis Tahun 2011 Sasaran ke-4

Program	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Peningkatan dan pengembangan informasi	1. Pengembangan database bidang kimia dan kemasan (internal dan eksternal)	Terbangunnya database bidang kimia dan kemasan	1
	2. Pengembangan perpustakaan	Jumlah buku/ jurnal	10
	3. Pengembangan data informasi kemampuan BBKK	Terbangunnya database kemampuan BBKK	1
	4. Pengembangan <i>website</i>	<i>Website</i> BBKK	1
	5. Pengembangan sistem informasi (<i>software</i> dan <i>hardware</i>)	Jumlah sistem informasi manajemen BBKK yang terintegrasi	1

C. RENCANA KINERJA TAHUN 2011

Alokasi anggaran DIPA BBKK tahun 2011 adalah sebesar Rp. 17.832.414.000,-. Dari alokasi anggaran tersebut maka disusunlah rencana kinerja BBKK dalam rangka menunjang rencana jangka menengah 2010-2014. Rencana Kinerja BBKK disusun berdasarkan 4 (empat) sasaran strategis yang ditetapkan dalam RENSTRA tahun 2010-2014 dan kemudian ditetapkanlah target atas indikator kinerja sebagai berikut :

Sasaran 1 : Dikuasainya teknologi derivatisasi sumber daya alam, bioteknologi, nanoteknologi, dan teknologi kemasan yang berwawasan lingkungan.

Tabel 2.5 Rencana Kinerja Tahun 2011 Sasaran ke-1

No	Indikator Kinerja			Target
	Uraian	Indikator	Satuan	
1	Penelitian produk/ teknik produksi	Input : Dana	Rupiah	391.060.000
		Output : Jumlah penelitian	Judul penelitian	5
		Outcome : Bertambahnya jumlah penelitian produk/ teknik produksi	Judul penelitian	5
2	Penelitian penguasaan teknologi (in house riset)	Input : Dana	Rupiah	18.000.000
		Output : Jumlah penelitian	Judul penelitian	3
		Outcome : Bertambahnya jumlah penelitian penguasaan teknologi	Judul penelitian	3
3	Perekayasaan peralatan	Input : Dana	Rupiah	144.820.000
		Output : Jumlah alat	Alat	1
		Outcome : Bertambahnya jumlah alat hasil perekayasaan / rancang bangun	Alat	1

Sasaran 2 : Meningkatkan penerimaan jasa pelayanan teknis

Tabel 2.6 Rencana Kinerja Tahun 2011 Sasaran ke-2

No	Indikator Kinerja			Target
	Uraian	Indikator	Satuan	
1	Penerimaan jasa pelayanan teknis	Input : Kegiatan JPT :		
		Penyelenggaraan lab.	Contoh Uji	2650
		Pengendalian cemaran	Contoh Uji	325
		Penyelenggaraan litbang	Judul litbang	1
		Pengendalian mutu	Contoh uji	95
		Standardisasi	RSNI	4
		Penyelenggaraan diklat	Diklat	4

No	Indikator Kinerja			Target
	Uraian	Indikator	Satuan	
1	Penerimaan jasa pelayanan teknis (lanjutan)	Input : Kalibrasi	Alat	650
		Sertifikasi produk	SPPT SNI	14
		Konsultansi	Perusahaan	6
		Output : Jumlah penerimaan JPT	Rupiah	2.284.085.000
		Outcome : Tercapainya target JPT	Rupiah	2.284.085.000
2	Pameran hasil litbang dan kemampuan layanan BBKK	Input : Dana	Rupiah	101.380.000
		Output : Jumlah pameran	Pameran	5
		Outcome : Peningkatan jumlah pengunjung rata-rata	Orang	100
3	Penambahan kontrak kerjasama	Input : Dana	Rupiah	21.790.000
		Output : Jumlah kontrak kerjasama	Kontrak kerjasama	15
		Outcome : Penambahan kontrak kerjasama	Kontrak kerjasama	3
4	Penerbitan buletin litbang BBKK	Input : Dana	Rupiah	26.200.000
		Output : Jumlah terbitan buletin	Terbitan	2
		Outcome : Tersebarinya buletin hasil litbang BBKK	Eksemplar	100
5	Pembuatan peta layanan BBKK	Input : Dana	Rupiah	117.880.000
		Output : Jumlah database pelanggan BBKK	Database	1
		Outcome : Tersedianya database pelanggan BBKK	Database	1
6	Penambahan ruang lingkup pengujian	Input : Dana	Rupiah	67.150.000
		Output : Jumlah ruang lingkup pengujian (komoditi)	Ruang Lingkup (komoditi)	11
		Outcome : Bertambahnya ruang lingkup pengujian (komoditi)	Ruang Lingkup (komoditi)	11

No	Indikator Kinerja			Target
	Uraian	Indikator	Satuan	
7	Penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 di BBKK	Input : Dana Output : Jumlah sertifikat sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 Outcome : Tersertifikasinya manajemen mutu BBKK untuk jasa layanan pelatihan teknis	Rupiah Sertifikat Sertifikat	83.580.000 1 1
8	Peningkatan kemampuan kinerja SDM BBKK	Input : Dana Output : Jumlah kegiatan peningkatan kinerja SDM BBKK Outcome : Bertambahnya kegiatan peningkatan kemampuan kinerja SDM BBKK	Rupiah Kegiatan Kegiatan	63.270.000 1 1
9	Diklat struktural	Input : Dana Output : Jumlah pegawai struktural baru Outcome : Bertambahnya pegawai yang mengikuti diklat struktural BBKK	Rupiah Orang Orang	11.400.000 6 6
10	Diklat teknis	Input : Dana Output : Jumlah pegawai peserta diklat teknis Outcome : Meningkatnya jumlah pegawai yang memiliki kemampuan teknis	Rupiah Orang Orang	110.280.000 34 34
11	Diklat fungsional	Input : Dana Output : Jumlah pegawai fungsional baru Outcome : Bertambahnya pegawai fungsional BKK	Rupiah Orang Orang	68.000.000 5 5

No	Indikator Kinerja			Target
	Uraian	Indikator	Satuan	
12	Diklat prajabatan	Input : Dana Output : Jumlah PNS baru Outcome : CPNS yang telah memenuhi salah satu syarat pengangkatan menjadi PNS	Rupiah Orang Orang	1.000.000 5 5
13	Penyelenggaraan ceramah/ diskusi/ seminar/ sarasehan	Input : Dana Output : Jumlah pegawai peserta ceramah/ diskusi/ seminar/ sarasehan Outcome : Meningkatnya pengetahuan pegawai	Rupiah Orang Orang	36.250.000 10 10
14	Peningkatan sarana dan prasarana	Input : Dana Output : Jumlah kegiatan peningkatan sarana dan prasarana Outcome : Bertambahnya kegiatan peningkatan sarana dan prasarana	Rupiah Kegiatan Kegiatan	7.371.040.000 1 1
15	Penyusunan rencana kerja dan monitoring pelaksanaan kegiatan	Input : Dana Output : Jumlah dokumen rencana kerja dan monitoring kegiatan Outcome : Tersusunnya dokumen rencana kerja dan monitoring kegiatan	Rupiah Dokumen Dokumen	164.310.000 2 2
16	Penyusunan laporan akuntansi keuangan negara dan inventaris kekayaan negara (SAI & BMN)	Input : Dana Output : Jumlah laporan akuntansi keuangan dan inventaris kekayaan negara Outcome : Tersusunnya laporan akuntansi keuangan dan inventaris kekayaan negara	Rupiah Laporan Laporan	99.270.000 1 1

Sasaran 3 : Meningkatnya kerjasama antar lembaga litbang**Tabel 2.7 Rencana Kinerja Tahun 2011 Sasaran ke-3**

No	Indikator Kinerja			Target
	Uraian	Indikator	Satuan	
1	Penerapan akreditasi pranata litbang BBKK	Input : Dana	Rupiah	50.570.000
		Output : Jumlah kegiatan penerapan akreditasi pranata litbang BBKK	Kegiatan	1
		Outcome : Terlaksananya kegiatan penerapan Akreditasi pranata litbang BBKK	Kegiatan	1
2	Kerjasama BBKK dan Uni Eropa dalam Trade Support Program (TSP) II	Input : Dana	Rupiah	79.640.000
		Output : Jumlah laporan kerjasama	Kerjasama	1
		Outcome : Meningkatnya kemampuan BBKK	Kerjasama	1

Sasaran 4 : Meningkatnya informasi bidang kimia dan kemasan**Tabel 2.8 Rencana Kinerja Tahun 2011 Sasaran ke-4**

No	Indikator Kinerja			Target
	Uraian	Indikator	Satuan	
1	Pengadaan buku-buku baru di perpustakaan	Input : Dana	Rupiah	20.000.000
		Output : Jumlah buku baru	Buku	8
		Outcome : Bertambahnya buku baru di perpustakaan BBKK	Buku	8
2	Pengembangan teknologi informasi BBKK	Input : Dana	Rupiah	122.410.000
		Output : Jumlah kegiatan pengembangan teknologi informasi	Kegiatan	1
		Outcome : Berkembangnya sarana teknologi informasi BBKK	Kegiatan	1

D. RENCANA ANGGARAN TAHUN 2011

Dalam rangka mewujudkan rencana kinerja tahun 2011, BBKK didukung oleh anggaran sebesar Rp. 17.832.414.000,- yang terdiri dari dana APBN sebesar Rp.15.685.374.000,- dan PNPB sebesar Rp. 2.147.040.000,-. Secara lengkap anggaran tersebut disajikan dalam tabel 2.9 dibawah ini.

Tabel 2.9 Rincian Anggaran BBKK Tahun 2011

(dalam rupiah)

Kode	Output	Pagu Anggaran
1864.01	Judul penelitian penguasaan teknologi	409.060.000
1864.02	Alat/ mesin litbang teknologi kimia dan kemasan	144.820.00
1864.03	Orang peserta peningkatan kemampuan SDM peneliti industri kimia kemasan	226.930.000
1864.04	Laporan kegiatan/ pembinaan pengembangan industri kimia kemasan	604.500.000
1864.05	Promosi/ pemasaran pengembangan industri kimia kemasan	123.170.000
1864.08	Layanan perkantoran litbang industri kimia kemasan	14.008.174.000
1864.09	Majalah/ jurnal litbang industri kimia kemasan	26.200.000
1864.10	Dokumen perencanaan/ penganggaran/ hasil litbang industri kimia kemasan	164.310.000
1864.11	Layanan kinerja/laboratorium/ pengujian riset dan standardisasi	2.125.250.000
TOTAL		17.832.414.000

E. PENETAPAN KINERJA TAHUN 2011

Berdasarkan Inpres No.5/2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No.29 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, BBKK telah membuat Penetapan Kinerja tahun 2011. Secara lengkap penetapan kinerja tersebut disajikan pada tabel 2.10 dibawah ini.

Tabel 2.10 Penetapan Kinerja Tahun 2011

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
I. Dikuasainya teknologi derivatisasi sumber daya alam, bioteknologi, nanoteknologi dan teknologi kemasan yang berwawasan lingkungan	1. Jumlah judul penelitian produk/ teknik produksi	judul penelitian	5
	2. Jumlah judul penelitian penguasaan teknologi (<i>in house riset</i>)	judul penelitian	3
	3. Jumlah alat hasil perekayasa/ rancang bangun industri	Alat	1

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
II. Meningkatnya penerimaan jasa pelayanan teknis	1. Jumlah penerimaan jasa pelayanan teknis	Rupiah	2.284.085.000
	2. Jumlah pameran hasil litbang dan kemampuan layanan	pameran	5
	3. Jumlah kontrak kerjasama	kontrak	15
	4. Jumlah terbitan buletin litbang	terbitan	2
	5. Jumlah database pelanggan	database	1
	6. Jumlah penambahan ruang lingkup pengujian	ruang lingkup	11
	7. Jumlah sertifikat sistem manajemen mutu ISO 9001:2008	sertifikat	1
	8. Jumlah kegiatan peningkatan kemampuan kinerja SDM	kegiatan	1
	9. Jumlah pegawai peserta diklat struktural	orang	6
	10. Jumlah pegawai peserta diklat teknis	orang	34
	11. Jumlah pegawai peserta diklat fungsional	orang	5
	12. Jumlah pegawai peserta diklat prajabatan	orang	5
	13. Jumlah pegawai peserta ceramah/diskusi/seminar/sarasehan	orang	10
	14. Jumlah kegiatan peningkatan sarana dan prasarana	kegiatan	1
	15. Jumlah dokumen penyusunan rencana kerja dan monitoring pelaksanaan kegiatan	dokumen	2
	16. Jumlah laporan akuntansi keuangan negara dan inventaris kekayaan negara	Laporan	1

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
III. Meningkatnya kerjasama antar lembaga litbang	1. Jumlah kegiatan penerapan akreditasi pranata litbang	kegiatan	1
	2. Terlaksananya kerjasama BBKK dan Uni Eropa dalam Trade Support Program (TSP) II	kerjasama	1
IV. Meningkatnya informasi bidang	1. Jumlah buku-buku baru di perpustakaan	Buku	8
	2. Terlaksananya kegiatan pengembangan teknologi informasi	kegiatan	1

bbkk.kememperin.go.id

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Pengukuran capaian kinerja yang dilakukan adalah pengukuran capaian atas target yang ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja (TAPKIN) BBKK tahun 2011. TAPKIN disusun berdasarkan sasaran strategis yang terdapat dalam Rencana Strategis (RENSTRA) BBKK tahun 2010-2014. Dari sasaran strategis yang telah ditetapkan, maka dibuatlah indikator kinerja yang memuat target yang ingin dicapai BBKK pada tahun 2011.

Secara umum BBKK dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya secara baik. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata pencapaian target kinerja sebesar **142.36 %**. Dalam pencapaian sasaran tersebut, terdapat beberapa capaian yang tidak memenuhi target ataupun melebihi target yang telah ditetapkan. Terhadap hal tersebut, pada bab ini akan dilakukan analisa dan evaluasi penyebabnya sehingga dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan kinerja BBKK di masa mendatang.

Berikut ini adalah capaian kinerja BBKK tahun 2011 yang terbagi kedalam 4 (empat) sasaran strategis sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS 1

Sasaran Strategis 1 yang ditetapkan sesuai dengan Rencana Strategis BBKK tahun 2010-2014 adalah dikuasainya teknologi derivatisasi sumber daya alam, bioteknologi, nanoteknologi dan teknologi kemasan yang berwawasan lingkungan.

Berdasarkan sasaran strategis tersebut, maka ditetapkanlah 3 indikator kinerja untuk mencapai sasaran tersebut, yaitu sebagai berikut :

1. Jumlah judul penelitian produk/ teknik produksi;
2. Jumlah judul penelitian penguasaan teknologi (*in house riset*);
3. Jumlah alat hasil perkerayaan/ rancang bangun industri.

Total capaian pada sasaran ini adalah sebesar **186.67 %**. Rincian capaian atas sasaran strategis 1 disajikan pada tabel 3.1 dibawah ini.

Tabel 3.1 Rincian Capaian Kinerja Sasaran Strategis ke-1

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
I. Dikuasainya teknologi derivatisasi sumber daya alam, bioteknologi, nanoteknologi dan teknologi kemasan yang berwawasan lingkungan	1. Jumlah judul penelitian produk/ teknik produksi	5 judul penelitian	13 judul penelitian	260
	2. Jumlah judul penelitian penguasaan teknologi (<i>in house riset</i>)	3 judul penelitian	3 judul penelitian	100
	3. Jumlah alat hasil perekayasa/ rancang bangun industri	1 alat	2 alat	200
Total Nilai Capaian				186.67

Indikator Kinerja 1	Target	Capaian	%
Jumlah judul penelitian produk/ teknik produksi	5 judul penelitian	13 judul penelitian	260

Pada tahun 2011, BBKK berhasil melaksanakan 13 penelitian produk/ teknik produksi di bidang kimia, kemasan dan cemaran. Sehingga capaiannya adalah sebesar 260 % dan melebihi target yang telah ditetapkan. Judul penelitian yang dilaksanakan pada tahun 2011 berdasarkan bidang penelitiannya adalah sebagai berikut :

a. Penelitian di bidang kimia (5 judul penelitian) :

1. Pemanfaatan limbah plastik daur ulang sebagai komposit material meubel (sumber dana: DIPA BBKK);
2. Pembuatan lapis tipis nano partikel TiO₂ dengan proses sol gel untuk perangkap nyamuk (sumber dana : DIPA BBKK);
3. Peningkatan mutu kosmetik dari turunan kelapa sawit dengan lemak padat nano partikel/*solid lipid nano particle* (sumber dana : kerjasama BBKK – Puskatek dan HKI);
4. Pembuatan β glukon berbasis pati ubi kayu dan pati garut sebagai suplemen penurun kolesterol (sumber dana : kerjasama BBKK – Ristek);
5. Kerjasama penelitian *Economic bioprocess development for the mass production of a high valued and functional cosmetic biopolymer by liquid fermentation using palm kernel cake as a fermentation media* (Kerjasama BBKK – Korea Institute of Industrial Technology).

b. Penelitian di bidang kemasan (6 judul penelitian) :

1. Peningkatan kualitas palet kayu dengan metode dan bahan fumigasi alternatif (sumber dana : DIPA BBKK);
2. Kemasan layak santap (*edible packaging*) pati sagu dan pati garut termodifikasi (sumber dana : DIPA BBKK);
3. Pilot project sistem distribusi Cold Roll Box (CRB) menggunakan PCMs untuk mempertahankan kesegaran produk makanan berbasis agro dan hasil pertanian (sumber dana : kerjasama BBKK – Puskatek dan HKI);
4. Pilot project pembuatan plastik *biodegradable* dengan master batch polimer nano komposit untuk kemasan makanan (sumber dana : kerjasama BBKK – Puskatek dan HKI);
5. Pengembangan dan penerapan CRB menggunakan PCMs untuk mempertahankan kesegaran produk (sumber dana : DIPA PNBK BBKK);
6. Kerjasama penelitian *Establishment of consortium and manufacturing process of Cold Roll Box (CRB) type smart cold supply system using low temperature thermal storage technology in Indonesia* (Kerjasama BBKK – Korea Institute of Industrial Technology).

c. Penelitian di bidang cemaran (2 judul penelitian) :

1. Aplikasi biosorben limbah bir, TiO_2 / PCC zat karbon aktif dalam pemenuhan baku mutu limbah cair IKM elektroplating (sumber dana : DIPA BBKK);
2. Aplikasi nano komposit berbasis Titania (TiO_2)-Zeolit untuk limbah industri tekstil (sumber dana : kerjasama BBKK – Puskatek dan HKI).

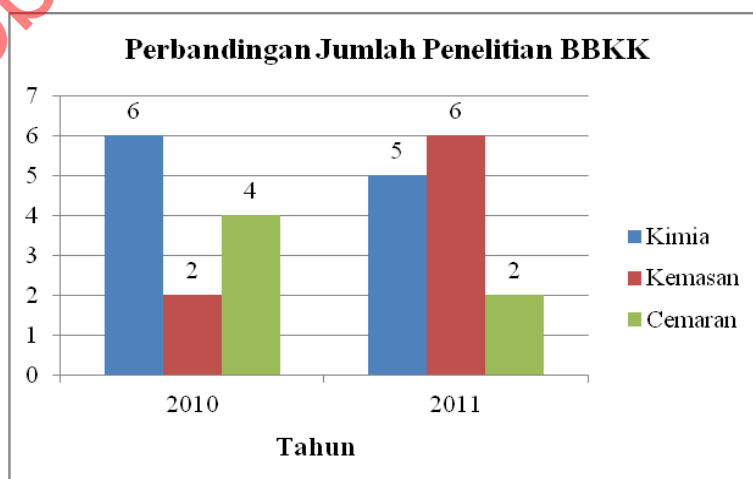
Meskipun alokasi dana DIPA BBKK pada tahun 2011 untuk kegiatan penelitian produk/ teknik produksi yang disediakan sebesar Rp. 391.060.000,- menurun jika dibandingkan pada tahun 2010 yaitu sebesar Rp. 693.062.000,-. Namun, jumlah penelitian produk/ teknik produksi tahun 2011 meningkat jika dibandingkan pada tahun 2010. Hal ini dikarenakan pendanaan untuk kegiatan penelitian dibantu oleh Kementerian Riset dan Teknologi (Ristek), Puskatek dan HKI BPKIMI, dan luar negeri.

Berikut ini adalah judul penelitian produk/ teknik produksi yang berhasil diselenggarakan BBKK pada tahun 2010 berdasarkan jenis bidang penelitian :

a. Penelitian di bidang kimia (6 judul penelitian) :

1. Sintesis dan karakterisasi partikel nano berbasis sumber daya alam lokal dengan proses kimia (sumber dana : DIPA BBKK);

2. Pembuatan β glukon dari ubi kayu untuk kosmetik (sumber dana : DIPA BBKK);
 3. Efektifitas pembuatan antioksidan kayu secang pada industri makanan (sumber dana : DIPA BBKK);
 4. Optimalisasi proses pembuatan *coco-diethanolamida* (sumber dana : DIPA BBKK);
 5. Aplikasi stearyl alkohol sebagai emulsifier pada lotion dan *cream* (kosmetik) (sumber dana : DIPA BBKK);
 6. Penelitian isolasi metil sinamat dari minyak laja gowah (*Alfinia Malaccensis*) (sumber dana : DIPA PNBK BBKK).
- b. Penelitian di bidang kemasan (2 judul penelitian) :
1. Pengembangan PCMs berbahan baku lokal untuk penerapan CRB (sumber dana : DIPA BBKK);
 2. Biodegradable polimer blend dari campuran Poli Butilen Suksinat (PBS) dengan Poli Olefin (PP/PE) untuk kemasan makanan (sumber dana : Kerjasama BBKK – Ristek).
- c. Penelitian di bidang cemaran (4 judul penelitian) :
1. Pembuatan pelet dari limbah industri bir untuk mengikat logam-logam berat (sumber dana : DIPA BBKK);
 2. Pembuatan instalasi pengolahan air limbah (IPAL) laboratorium (sumber dana : DIPA BBKK);
 3. Pengembangan nano komposit berbasis TiO_2 sebagai desinfektan dalam penyediaan air bersih (sumber dana : Kerjasama BBKK – Ristek);
 4. Teknologi biosorpsi untuk pengurangan logam berat pada limbah cair industri pengguna tinta cetak skala kecil – menengah (sumber dana : Kerjasama BBKK – Ristek).



Gambar 3.1 Perbandingan Jumlah Penelitian Tahun 2010 dan 2011

Dalam RENSTRA BBKK tahun 2010 – 2014, target jangka menengah 2 (dua) tahun pertama BBKK adalah sebagai berikut :

1. 18 (delapan belas) penelitian di bidang kimia :
Masih tercapai 11 penelitian di bidang kimia (61.11 %) dengan rincian 6 penelitian pada tahun 2010 dan 5 penelitian pada tahun 2011.
2. 4 (empat) penelitian di bidang kemasan :
Telah tercapai 8 penelitian di bidang kemasan (200 %) dengan rincian 2 penelitian pada tahun 2010 dan 6 penelitian pada tahun 2011.
3. 2 (dua) penelitian di bidang cemaran :
Telah tercapai 6 penelitian di bidang cemaran (100 %) dengan rincian 4 penelitian pada tahun 2010 dan 2 penelitian pada tahun 2011.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk pencapaian target jangka menengah di 2 (dua) tahun pertama, dari total 24 penelitian di bidang kimia, kemasan, dan cemaran yang ditargetkan telah terlaksana 25 penelitian sehingga capaiannya adalah 104.16 %.

Berdasarkan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan penelitian produk/ teknik produksi selama 2 (dua) tahun pertama ini, maka rekomendasi untuk peningkatan kinerja BBKK di tahun mendatang adalah :

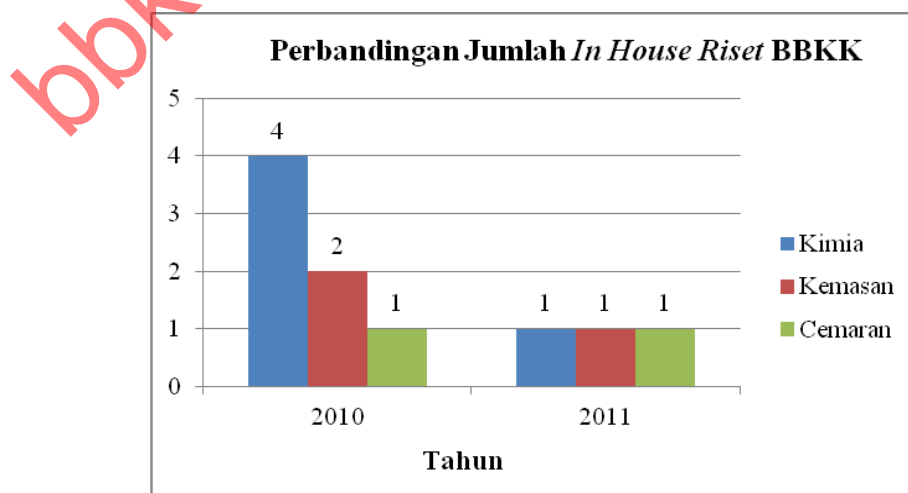
1. Penetapan jumlah target tahunan dalam Penetapan Kinerja (TAPKIN) tidak hanya memperhatikan jumlah penelitian yang bersumber dari dana DIPA agar capaian target yang ditetapkan lebih akurat dan tepat.
2. Dikarenakan terbatasnya anggaran DIPA BBKK tahun 2012 untuk kegiatan ini, maka harus memperbanyak peluang kerjasama penelitian dengan sumber dana di luar DIPA.
3. Memperhatikan target jumlah dan fokus penelitian di dalam RENSTRA 2010 - 2014 agar target yang ditetapkan dapat tercapai.
4. BBKK telah mendapatkan status akreditasi untuk pranata litbang-nya, sehingga penerapan sistem manajemen mutu pranata litbang secara konsisten diharapkan dapat meningkatkan kualitas litbang BBKK.

Indikator Kinerja 2	Target	Capaian	%
Jumlah judul penelitian penguasaan teknologi (<i>in house riset</i>)	3 judul penelitian	3 judul penelitian	100

Pada tahun 2011 BBKK berhasil melaksanakan 3 penelitian penguasaan teknologi (*in house riset*) dan sesuai dengan target yang telah ditetapkan sehingga capaiannya adalah 100 %. Judul penelitian yang dilaksanakan pada tahun 2011 adalah sebagai berikut :

- a. **Penelitian penguasaan teknologi (*in house riset*) di bidang kimia (1 judul penelitian)** berjudul “ Penelitian metode kristalisasi metil sinamat dari minyak laja gowah (*alfinia malaccensis*) “ (sumber dana : DIPA BBKK).
- b. **Penelitian penguasaan teknologi (*in house riset*) di bidang kemasan (1 judul penelitian)** berjudul “ Pembuatan *edible film* dari karagenan “ (sumber dana : DIPA BBKK).
- c. **Penelitian penguasaan teknologi (*in house riset*) di bidang cemaran (1 judul penelitian)** berjudul “ Penelitian penggunaan biosorben limbah bir, TiO₂ /PCC dalam pemenuhan baku mutu limbah cair industri “ (sumber dana : DIPA BBKK).

Jika dibandingkan dengan tahun 2010, jumlah penelitian penguasaan teknologi (*in house riset*) mengalami penurunan. Pada tahun 2010 BBKK berhasil menyelenggarakan 7 judul penelitian penguasaan teknologi (*in house riset*). Hal ini disebabkan adanya penurunan alokasi anggaran. Pada tahun 2011 anggaran yang dialokasikan pada indikator ini adalah sebesar Rp. 18.000.000,- dan menurun jika dibandingkan alokasi anggaran pada tahun 2010, yaitu sebesar Rp. 33.250.000,-.



Gambar 3.2 Perbandingan Jumlah *In House Riset* Tahun 2010 dan 2011

Berikut ini adalah judul penelitian penguasaan teknologi (*in house riset*) yang berhasil diselenggarakan BBKK pada tahun 2010 berdasarkan jenis bidang penelitian :

- a. Penelitian penguasaan teknologi (*in house riset*) di bidang kimia (4 judul penelitian) :
 1. Kajian serta aplikasi nano partikel berbasis sumber daya alam lokal pada industri kimia dan kemasan (sumber dana : DIPA BBKK);
 2. Pembuatan ester dari palm oil (asam palmitat) dengan proses biokatalitik sebagai bahan baku industri (sumber dana : DIPA BBKK);
 3. Penelitian fraksinasi komponen aktif pada temugiring, temukunci, dan temulawak pada industri kosmetik (sumber dana : DIPA BBKK);
 4. Pembuatan poligliserol ester sebagai surfaktan pada industri makanan (sumber dana : DIPA BBKK).
- b. Penelitian penguasaan teknologi (*in house riset*) di bidang kemasan (2 judul penelitian) :
 1. Penelitian migrasi komponen terhadap berbagai kemasan pangan (sumber dana : DIPA BBKK);
 2. Penelitian penguasaan berbagai jenis pati untuk *edible film* (sumber dana : DIPA BBKK).
- c. Penelitian penguasaan teknologi (*in house riset*) di bidang cemaran (1 judul penelitian) :
 1. Proses pembuatan biogas skala semi pilot plant (sumber dana : DIPA BBKK).

Target jangka menengah yang terdapat dalam RENSTRA 2010-2014 menunjukkan bahwa total target penelitian penguasaan teknologi (*in house riset*) pada 2 (dua) tahun pertama adalah :

1. 6 (enam) *in house riset* di bidang kimia :
Telah tercapai sebanyak 5 penelitian *in house riset* (83.33 %) dengan rincian 4 *in house riset* pada tahun 2010 dan 1 *in house riset* pada tahun 2011.
2. 5 (lima) *in house riset* di bidang kemasan :
Telah tercapai sebanyak 3 penelitian *in house riset* (60 %) dengan rincian 2 *in house riset* pada tahun 2010 dan 1 *in house riset* pada tahun 2011.
3. 2 (dua) *in house riset* di bidang cemaran :
Telah tercapai sebanyak 2 *in house riset* di bidang cemaran (100 %) dengan rincian masing- masing 1 *in house riset* pada tahun 2010 dan 2011.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk pencapaian target jangka menengah di 2 (dua) tahun pertama, dari total 13 penelitian *in house riset* di bidang kimia, kemasan, dan cemaran yang ditargetkan baru tercapai 10 penelitian (76.92 %).

Berdasarkan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan penelitian *in house riset* selama 2 (dua) tahun pertama ini, maka rekomendasi untuk peningkatan kinerja BBKK di tahun mendatang adalah :

1. Memfokuskan *in house riset* yang akan dilakukan pada tahun mendatang agar dapat mencapai target jangka menengah yang telah ditetapkan, terutama untuk *in house riset* di bidang kimia dan kemasan yang belum mencapai target.

Indikator Kinerja 3	Target	Capaian	%
Jumlah alat hasil perekayasaan/ rancang bangun industri	1 alat	2 alat	200

Pada tahun 2011 BBKK berhasil melakukan rekayasa peralatan sebanyak 2 alat hasil perekayasaan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja yang diperoleh melebihi target yang ditetapkan yaitu sebanyak 1 alat hasil perekayasaan. Judul kegiatan perekayasaan peralatan yang dilaksanakan oleh BBKK pada tahun 2011 adalah sebagai berikut :

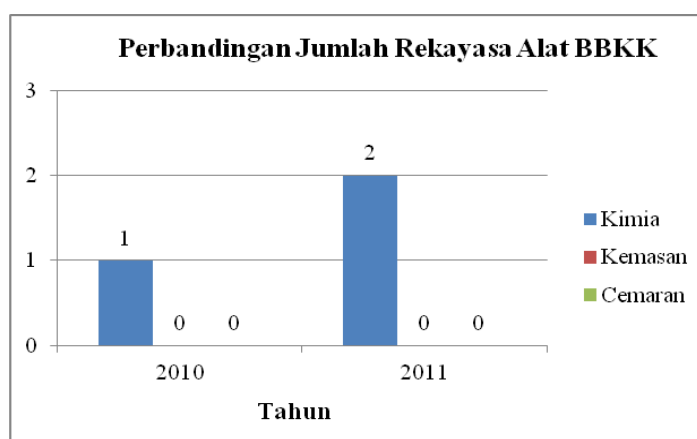
a. Rekayasa alat di bidang kimia (2 alat) :

1. Alat pengolahan *coco-diethanolamida* skala 20 L/batch *scale up* (sumber dana : DIPA BBKK);
2. Rekayasa alat pengolahan limbah plastik menjadi energi dengan pirolisis (sumber dana: Kerjasama BBKK – Ristek).

b. Rekayasa alat di bidang kemasan (0 alat)

c. Rekayasa alat di bidang cemaran (0 alat)

Jika dibandingkan dengan tahun 2010, jumlah alat hasil perekayasaan/ rancang bangun industri meningkat. Pada tahun 2010, BBKK hanya berhasil melakukan kegiatan perekayasaan sebesar 1 alat rekayasa di bidang kimia dengan judul rancang bangun otomatisasi control valve pada alat fraksinasi skala pilot plat.



Gambar 3.3 Perbandingan Jumlah Rekayasa Alat Tahun 2010 dan 2011

Target jangka menengah yang terdapat dalam RENSTRA 2010-2014 menunjukkan bahwa total alat hasil rekayasa/RBPI litbang pada 2 (dua) tahun pertama adalah:

1. 1 (satu) alat proses kimia skala IKM

Telah tercapai sebanyak 3 alat rekayasa (300 %) dengan rincian 1 alat pada tahun 2010 dan 2 alat pada tahun 2011.

2. 1 (satu) alat kemasan skala IKM

Hingga saat ini belum dilakukan kegiatan perekayasaan alat di bidang kemasan, sehingga capaiannya adalah 0 %. Namun direncanakan pada tahun 2012 akan dilaksanakan kegiatan perekayasaan peralatan/ RBPI litbang di bidang kemasan sejumlah 1 alat.

3. 1 (satu) alat litbang cemaran

Hingga saat ini belum dilakukan kegiatan perekayasaan alat di bidang cemaran, sehingga capaiannya adalah 0 %.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk pencapaian target jangka menengah di 2 tahun pertama, dari total 3 alat rekayasa/RBPI litbang di bidang kimia, kemasan, dan cemaran yang ditargetkan telah tercapai 3 alat rekayasa (100 %).

Berdasarkan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan rekayasa alat selama 2 (dua) tahun pertama ini, maka rekomendasi untuk peningkatan kinerja BBKK di tahun mendatang adalah:

1. Rekayasa alat yang dilakukan masih terfokus pada rekayasa alat di bidang kimia. Oleh karena itu perlu dilakukan kegiatan perekayasaan peralatan di bidang kemasan dan cemaran. Dan pada tahun 2012, BBKK sudah merencanakan akan melaksanakan kegiatan perekayasaan peralatan di bidang kemasan sejumlah 1 alat dengan sumber dana berasal dari DIPA BBKK.

SASARAN STRATEGIS 2

Sasaran Strategis 2 yang ditetapkan sesuai dengan Rencana Strategis BBKK tahun 2010-2014 adalah meningkatnya penerimaan jasa pelayanan teknis.

Berdasarkan sasaran strategis tersebut, maka ditetapkanlah 16 indikator kinerja untuk mencapai sasaran tersebut, yaitu sebagai berikut :

1. Jumlah penerimaan jasa pelayanan teknis;
2. Jumlah pameran hasil litbang dan kemampuan layanan;
3. Jumlah kontrak kerjasama;
4. Jumlah database pelanggan;

5. Jumlah terbitan buletin litbang;
6. Jumlah penambahan ruang lingkup pengujian;
7. Jumlah sertifikat sistem manajemen mutu ISO 9001:2008;
8. Jumlah kegiatan peningkatan kemampuan kinerja SDM;
9. Jumlah pegawai peserta diklat struktural;
10. Jumlah pegawai peserta diklat teknis;
11. Jumlah pegawai peserta diklat fungsional;
12. Jumlah pegawai peserta diklat prajabatan;
13. Jumlah pegawai peserta ceramah/ diskusi/ seminar/ sarasehan;
14. Jumlah kegiatan peningkatan sarana dan prasarana;
15. Jumlah dokumen penyusunan rencana kerja dan monitoring pelaksanaan kegiatan;
16. Jumlah laporan akuntansi keuangan negara dan inventaris kekayaan negara.

Total capaian pada sasaran ini adalah **182.78 %**. Rincian capaian atas sasaran strategis ke-2 disajikan pada tabel 3.2 dibawah ini.

Tabel 3.2 Rincian Capaian Kinerja Sasaran Strategis ke-2

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
II. Meningkatnya penerimaan jasa pelayanan teknis	1. Jumlah penerimaan jasa pelayanan teknis	Rp.2.284.085.000	Rp.2.829.026.095	123.86
	2. Jumlah pameran hasil litbang dan kemampuan layanan	5 pameran	8 pameran	160
	3. Jumlah kontrak kerjasama	15 kontrak	10 kontrak	66.67
	4. Jumlah terbitan buletin litbang	2 terbitan	2 terbitan	100
	5. Jumlah database pelanggan	1 database	1 database	100
	6. Jumlah penambahan ruang lingkup pengujian	11 ruang lingkup	36 ruang lingkup	327.27
	7. Jumlah sertifikat sistem manajemen mutu ISO 9001:2008	1 sertifikat	1 sertifikat	100
	8. Jumlah kegiatan peningkatan kemampuan kinerja SDM	1 kegiatan	1 kegiatan	100
	9. Jumlah pegawai peserta diklat struktural	6 orang	4 orang	66.67
	10. Jumlah pegawai peserta diklat teknis	34 orang	289 orang	850
	11. Jumlah pegawai peserta diklat fungsional	5 orang	11 orang	220

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
	12. Jumlah pegawai peserta diklat prajabatan	5 orang	6 orang	120
	13. Jumlah pegawai peserta ceramah/diskusi/seminar/sarasehan	10 orang	29 orang	290
	14. Jumlah kegiatan peningkatan sarana dan prasarana	1 kegiatan	1 kegiatan	100
	15. Jumlah dokumen penyusunan rencana kerja dan monitoring pelaksanaan kegiatan	2 dokumen	2 dokumen	100
	16. Jumlah laporan akuntansi keuangan negara dan inventaris kekayaan negara	1 laporan	1 laporan	100
Total Capaian				182.78

Indikator Kinerja 1	Target	Capaian	%
Jumlah penerimaan jasa pelayanan teknis	Rp.2.284.085.000	Rp.2.829.026.095	123.86

Target penerimaan jasa pelayanan teknis yang ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja BBKK tahun 2011 adalah sebesar Rp. 2.284.085.000,- dan hasil yang dicapai telah melebihi target yang ditetapkan yaitu sebesar Rp. 2.829.026.095,- atau 123.86 %. Perkembangan penerimaan jasa pelayanan teknis BBKK selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 3.3 dibawah ini.

Tabel 3.3 Perkembangan Penerimaan JPT

Sumber Penerimaan	Tahun				
	2007	2008	2009	2010	2011
Litbang	83,496,540	171,591,458	0	5,500,000	142,173,595
Pelatihan Teknis Operasional	85,987,500	64,590,265	163,564,300	49,240,000	59,600,000
Pengujian Bahan dan Barang	649,078,815	769,930,407	1,357,487,550	1,314,742,000	1,413,920,000
Konsultansi	1,280,000	30,565,000	2,580,000	22,100,000	32,000,000
Standardisasi dan Pengawasan Mutu Barang	1,750,000	7,347,300	2,500,000	224,670,700	355,085,000
Kalibrasi	165,228,775	158,438,840	234,435,000	247,640,000	179,816,500
Sertifikasi Sistem Mutu	0	0	58,392,000	172,492,500	431,820,000

Sumber Penerimaan	Tahun				
	2007	2008	2009	2010	2011
Rancang Bangun dan Perencanaan	44,500,000	0	0	0	0
Penanganan Pencemaran	168,204,658	179,593,100	99,715,500	225,944,000	205,381,000
JPT Lainnya	1,510,000	1,905,000	2,155,000	405,000	230,000
Total JPT (Rp)	1,201,036,288	1,383,961,370	1,920,829,350	2,262,734,200	2,829,026,095
Pertumbuhan JPT (%)	31.30^{*)}	15.23	38.79	17.80	25.03

^{*)} Keterangan : Pertumbuhan penerimaan JPT pada tahun 2007 dihitung berdasarkan perbandingan dengan jumlah penerimaan pada tahun 2006 sebesar Rp. 914.757.600,-

Tabel diatas menunjukkan bahwa pertumbuhan penerimaan JPT setiap tahun selalu diatas 15%. Hal ini menunjukkan bahwa BBKK mampu memenuhi target kinerja jangka menengah dalam dokumen Rencana Strategis (RENSTRA) yang menyebutkan bahwa peningkatan penerimaan JPT sebesar 15 % / tahun. Dengan pertumbuhan yang positif dengan angka lebih dari 15 %/ tahun, diharapkan target penerimaan JPT sebesar Rp. 4.000.000.000,- pada tahun 2014 dapat tercapai.

Rincian penerimaan jasa pelayanan teknis BBKK pada tahun 2011 adalah sebagai berikut :

1. Pengujian

Jumlah contoh uji yang diterima BBKK pada tahun 2011 adalah sebanyak 2.467 contoh uji. Jumlah ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan total contoh uji pada tahun 2010 sebanyak 2.566 contoh uji. Contoh uji yang dimaksud merupakan contoh uji yang masuk ke laboratorium kemasan bahan dan ritel, kemasan transport, kimia makanan, kimia aneka, mikrobiologi, instrumen dan cemaran. Perkembangan jumlah contoh uji selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 3.4 dibawah ini.

Tabel 3.4 Perkembangan Jumlah Contoh Uji

Tahun	Jumlah Contoh	Pertumbuhan (%)
2007	2.030	1.35 ^{*)}
2008	2.248	10.74
2009	2.480	10.32
2010	2.566	3.47
2011	2.467	-3.86

^{*)} Keterangan : Pertumbuhan contoh uji pada tahun 2007 dihitung berdasarkan perbandingan dengan jumlah contoh uji pada tahun 2006 sebanyak 2.003 contoh uji.

Kendala dalam pelaksanaan kegiatan pengujian adalah lamanya waktu yang diperlukan untuk mendapatkan sertifikat re-akreditasi laboratorium pengujian oleh KAN. Permohonan re-akreditasi dan penambahan ruang lingkup telah diajukan pada bulan Februari 2011. Namun informasi mengenai kekurangan dokumen baru didapatkan pada bulan Juli 2011. Meskipun kekurangan tersebut sudah dilengkapi pada bulan Agustus 2011, namun pelaksanaan audit oleh KAN baru dilaksanakan pada 22 November 2011 disebabkan karena adanya keterbatasan jumlah auditor KAN untuk ruang lingkup yang diajukan BBKK. Hingga saat ini masih belum ada keputusan hasil re-akreditasi laboratorium pengujian oleh KAN meskipun status akreditasi laboratorium pengujian BBKK akan berakhir masa berlakunya pada 23 Januari 2012. Sehingga dibutuhkan bantuan dari pihak BPKIM I guna menyelesaikan kendala tersebut.

Untuk meningkatkan jumlah penerimaan BBKK dari layanan pengujian, pada tahun 2011 BBKK telah melakukan penajakan kerjasama pengujian kemasan untuk *dangerous goods* dengan pihak SIRIM Berhad Malaysia. Saat ini draft *Memorandum of Understanding (MoU)* antara pemerintah Indonesia dan Malaysia telah disusun dan sedang menunggu persetujuan dari pihak SIRIM Berhad.

2. Penyusunan/ Revisi SNI

Pada tahun 2011, hasil dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

- Revisi SNI Bir hitam (*stout*) dari SNI 01-3774-1995 berjudul Bir hitam (*stout*);
- Penyusunan SNI Kantong plastik mudah terurai;
- Revisi SNI Tangki air plastik – polietilena (PE) dari SNI 7276-2008 berjudul Plastik – tangki air silinder vertikal – polietilena (PE);
- Revisi SNI Garam untuk industri soda kaustik dari SNI 06-0303-1989 berjudul Garam untuk industri soda elektrolisis;
- Revisi SNI Geotekstil tenun (*Woven*) polipropilena dari SNI 08-6513-2001 berjudul SNI Geotekstil tenun polipropilena.

Hasil dari kegiatan penyusunan/ revisi SNI pada tahun 2011 sebanyak 5 judul telah melebihi sasaran yang ditetapkan dalam RENKIN yaitu 4 judul dan meningkat jika dibandingkan dengan capaian tahun 2010 yang berhasil melakukan penyusunan RSNI sebanyak 3 judul RSNI. Rincian perbandingan hasil kegiatan penyusunan/revisi SNI pada tahun 2010 dan 2011 disajikan pada tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.5 Perbandingan Hasil Penyusunan/Revisi SNI Tahun 2010 dan 2011

Tahun	Jumlah		Total
	Revisi SNI	Penyusunan SNI baru	
2010	3	0	3
2011	4	1	5

3. Penyelenggaraan diklat/ pelatihan teknis

Kegiatan pelatihan teknis yang berhasil diselenggarakan pada tahun 2011 adalah sebanyak 8 (delapan) pelatihan teknis, dengan rincian sebagai berikut :

- a. Pelatihan kemasan plastik, kertas, KKG, dan cara uji pada tanggal 22 s/d 25 Februari 2011 dengan peserta dari Baristand Industri Banjarbaru sebanyak 2 orang peserta;
- b. Pelatihan kemasan pada tanggal 12 s/d 13 April 2011 dengan peserta mahasiswa dari Akademi Pimpinan Perusahaan (APP) sebanyak 30 orang peserta;
- c. Pelatihan teknologi pengemasan pada tanggal 18 s/d 20 Mei 2011 dengan peserta dari BBR Perikanan dan Kelautan sebanyak 4 orang peserta;
- d. Pelatihan pengujian Air Minum dalam Kemasan (AMDK) sesuai SNI pada tanggal 20 s/d 24 Juni 2011 dengan peserta dari Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi (Perindagkop) Papua sebanyak 1 orang peserta;
- e. Pelatihan kemasan produk makanan dan kerajinan pada tanggal 23 Juni 2011 dengan peserta dari Kantor Walikota Jakarta Utara sebanyak 62 orang peserta;
- f. Pelatihan teknologi kemasan makanan pada tanggal 14 s/d 16 September 2011 dengan peserta dari BDI Yogyakarta sebanyak 3 orang peserta;
- g. Pelatihan teknologi kemasan kertas, KG dan KKG pada tanggal 26 s/d 30 September 2011 dengan peserta dari Politeknik Ujung Pandang sebanyak 3 orang peserta;
- h. Pelatihan kemasan pada tanggal 24 s/d 26 Oktober 2011 dengan peserta dari PT. Sari Enesis Indah sebanyak 5 orang peserta.

Hasil dari kegiatan penyelenggaraan pelatihan teknis pada tahun 2011 sebanyak 8 diklat telah melebihi sasaran yang ditetapkan dalam RENKIN yaitu 4 diklat.

Jika dibandingkan dengan capaian diklat pada tahun 2010 sebanyak 12 diklat, maka capaian pada tahun 2011 mengalami penurunan jumlah diklat. Namun dari sisi penerimaan JPT, jumlah penerimaan pada tahun 2011 sebanyak Rp. 59.600.000,- meningkat jika dibandingkan dengan jumlah penerimaan pada tahun 2010 sebanyak Rp. 49.240.000,-.

Tabel 3.6 Perbandingan Jumlah Pelatihan Teknis Tahun 2010 dan 2011

Tahun	Jumlah Pelatihan
2010	12
2011	8

Kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan kegiatan ini adalah banyaknya permintaan pelatihan di bidang kemasan, terutama dari Kantor Dinas di daerah. Hal ini terbukti bahwa dari 8 (delapan) pelatihan teknis yang dilaksanakan pada tahun 2011, 7 (tujuh) diantaranya adalah pelatihan di bidang kemasan. Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan kualitas layanan pelatihan teknis dan peningkatan kompetensi personil BBKK, maka pada tahun 2011 BBKK sudah mengembangkan penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001 : 2008 pada ruang lingkup pelatihan teknis bidang kemasan. Saat ini BBKK telah memperoleh surat ijin untuk mencantumkan logo lembaga sertifikasi TUV Rheinland pada sertifikat pelatihan teknis yang dikeluarkannya.

Beberapa masukan untuk peningkatan kinerja BBKK terutama di bidang pelatihan teknis antara lain adalah sebagai berikut :

- a. Fokus dalam penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 untuk semua bidang yang terkait;
- b. Menambah paket-paket pelatihan teknis yang ditawarkan sesuai dengan permintaan pelanggan; dan
- c. Meningkatkan kompetensi instruktur/ pengajar sesuai dengan sasaran mutu yang ditetapkan.

4. Sertifikasi Produk

Berdasarkan RENKIN BBKK , target penerbitan Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (SPPT SNI) dari kegiatan sertifikasi pada tahun 2011 adalah sebanyak 14 SPPT SNI. Realisasi yang dicapai telah melebihi sasaran yaitu sebanyak 22 SPPT SNI dengan rincian 13 SPPT SNI menggunakan sistem 5 dan 9 SPPT SNI menggunakan sistem 1b.

Penerimaan JPT dari kegiatan sertifikasi menunjukkan pertumbuhan yang cukup besar setiap tahunnya. Penerimaan pada tahun 2011 adalah sebesar Rp. 463.820.000,- dan meningkat jika dibandingkan penerimaan 2 tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp. 58.392.000,- dan Rp. 172.492.500,-.

Dalam pelaksanaan kegiatan sertifikasi terdapat beberapa kendala, antara lain sebagai berikut :

- a. Pada saat penyerahan berkas kelengkapan dokumen dalam pengajuan SPPT SNI ke LSPro-Chempack, banyak ditemui perusahaan yang belum mempunyai sistem mutu;
- b. Belum adanya SNI untuk beberapa produk yang diajukan oleh pelanggan;
- c. Terbatasnya jumlah *lead auditor*;

Beberapa hal yang direncanakan dalam pengembangan LSPro-Chempack kedepannya adalah sebagai berikut :

- a. Pembuatan database perusahaan untuk mempermudah dalam penentuan jadwal *surveillance*;
- b. Penambahan ruang lingkup guna menunjang pemberlakuan SNI wajib untuk komoditi tertentu;

5. Konsultasi

Kegiatan konsultasi merupakan salah satu sumber penerimaan JPT BBKK yang menyediakan layanan konsultasi di bidang kimia, kemasan dan produksi bersih, *set-up* dokumen sistem manajemen mutu, dan pembuatan dokumen UKL-UPL. Hasil yang dicapai pada tahun 2011 adalah sebagai berikut :

- *Set-up* dokumen sistem manajemen mutu modul 1 pedoman BSN-10-1999 di PT. Indo Bangkit Tata Cipta;
- *Set-up* dokumen sistem manajemen mutu modul 1 pedoman BSN-10-1999 di Bunga Gresik;
- *Set-up* dokumen sistem manajemen mutu modul 1 pedoman BSN-10-1999 di PT. Putra Pratama Gresik.

Hasil kegiatan konsultasi pada tahun 2010 dan 2011 adalah sama yaitu sejumlah 3 perusahaan yang menggunakan jasa konsultasi, namun hasil tersebut tidak mencapai target RENKIN yaitu sebanyak 6 perusahaan.

Jumlah penerimaan JPT dari konsultasi meningkat jika dibandingkan tahun 2010, dimana pada tahun 2010 penerimaannya sebesar Rp. 22.100.000,- dan meningkat pada tahun 2011 menjadi Rp. 32.000.000,-. Rincian perbandingan jumlah kegiatan konsultasi pada tahun 2010 dan 2011 disajikan pada tabel 3.7 dibawah ini.

Tabel 3.7 Perbandingan Jumlah Konsultasi Tahun 2010 dan 2011

Tahun	Jumlah Konsultasi
2010	3
2011	3

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan konsultasi adalah pemasaran jasa konsultasi kurang mengenai sasaran. Untuk mengatasi masalah ini akan dilakukan koordinasi lebih lanjut dengan Seksi Pemasaran Bidang Pengembangan Jasa Teknis dalam pemasaran jasa layanan konsultasi sehingga jumlah penerimaan JPT pada tahun mendatang akan meningkat.

6. Kalibrasi

Pada tahun 2011 jumlah alat yang telah dikalibrasi adalah sebanyak 361 alat. Jumlah ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2010 sebanyak 524 alat. Perkembangan jumlah alat yang dikalibrasi di BBKK dapat dilihat pada tabel 3.8 dibawah ini.

Tabel 3.8 Perkembangan Jumlah Alat yang Dikalibrasi

Tahun	Jumlah Alat	Pertumbuhan (%)
2007	487	30.91 ^{*)}
2008	636	30.60
2009	690	8.49
2010	524	-24.06
2011	361	-31.11

^{*)} Keterangan : Pertumbuhan jumlah alat pada tahun 2007 dihitung berdasarkan perbandingan dengan jumlah alat pada tahun 2006 sebanyak 372 alat.

Jumlah alat yang di kalibrasi pada tahun 2011 mengalami penurunan dan tidak mencapai target yang ditetapkan dalam RENKIN yaitu sebanyak 650 alat. Hal ini disebabkan karena pada pertengahan tahun 2011, status akreditasi laboratorium kalibrasi dibekukan oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN).

Usaha untuk menyelesaikan permasalahan tersebut telah dilakukan yaitu pada bulan Desember 2011 telah dilakukan verifikasi ulang atas temuan ketidaksesuaian dan saat ini sedang menunggu hasil dari verifikasi ulang tersebut. Sehingga apabila proses re-akreditasi laboratorium kalibrasi telah selesai, diharapkan penerimaan JPT dari kalibrasi akan meningkat dan menambah total penerimaan JPT BBKK.

7. Kerjasama Litbang

Kerjasama litbang yang dilakukan pada tahun 2011 adalah 1 kerjasama litbang dengan judul “Pengembangan dan Penerapan CRB Menggunakan PCMs Untuk Mempertahankan Kesegaran Produk “.

Jumlah kerjasama pada tahun 2010 dan tahun 2011 adalah sama yaitu sejumlah 1 kerjasama, namun dari sisi penerimaan JPT terlihat peningkatan penerimaan dari tahun 2010 sejumlah Rp. 5.500.000,- dan meningkat menjadi Rp. 142. 173.595,- pada tahun 2011.

Indikator Kinerja 2	Target	Capaian	%
Jumlah pameran hasil litbang dan kemampuan layanan	5 pameran	8 pameran	160

Target penyelenggaraan pameran pada tahun 2011 adalah sebanyak 5 pameran dan telah berhasil dilaksanakan 8 pameran sehingga capaiannya adalah 160 %.

Pameran yang berhasil dilaksanakan pada tahun 2011 adalah sebagai berikut :

1. Pameran Chemisfair pada tanggal 12-13 Februari 2011 di Bogor;
2. Pameran Keanekaragaman Bahan Baku Lokal pada tanggal 1-2 Juli 2011 di Cihampelas Walk, Bandung;
3. Pameran RITECH Expo pada tanggal 10-12 Agustus 2011 di Graha Widya Bakti Building Puspitek Serpong;
4. Pameran Kosmetik pada tanggal 11-14 Oktober 2011 di Plasa Industri Kementerian Perindustrian;
5. Pameran Kompetensi Inti Balai pada tanggal 18-21 Oktober 2011 di Plasa Industri Kementerian Perindustrian;
6. Pameran Teknologi Tepat Guna pada tanggal 16-20 Oktober 2011 di Arena Ex. MTQ Nasional Kendari;
7. Pameran Remarkable Indonesia pada tanggal 19-23 Oktober 2011 di Hall C JI Expo Kemayoran;
8. Pameran Propack Indonesia pada tanggal 16-19 November 2011 di Hall C JI Expo Kemayoran.

Pada tahun 2010 BBKK berhasil menyelenggarakan pameran sebanyak 6 kali. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pameran mengalami peningkatan sebesar 33.33 % jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Total pelaksanaan pameran tahun 2010 dan 2011 adalah sebanyak 14 pameran dan telah mencapai target RENSTRA untuk 2 tahun pertama yaitu sebanyak 14 pameran.

Meskipun jumlah pelaksanaan pameran melebihi target yang telah ditetapkan, namun penyerapan anggaran pameran hanya sebesar 76.56 %. Hal ini disebabkan sebagian besar pameran dilaksanakan di wilayah Jabotabek. Rincian pelaksanaan pameran tahun 2011

adalah 1 pameran dilaksanakan di Bandung, 1 pameran di Kendari dan 6 pameran di wilayah Jabotabek.

Dari hasil evaluasi diatas, maka sebagai bahan masukan untuk perbaikan kinerja BBKK pada tahun mendatang, maka diperlukan usaha untuk lebih pro aktif dalam mencari informasi tentang pelaksanaan pameran oleh pihak penyelenggara dan merencanakan anggaran dengan lebih matang sesuai dengan target pelaksanaan pameran yang ditetapkan.

Indikator Kinerja 3	Target	Capaian	%
Jumlah kontrak kerjasama	15 kontrak	10 kontrak	66.67

Target jumlah kontrak kerjasama baru pada tahun 2011 adalah sebanyak 15 kontrak kerjasama, namun hanya tercapai sebanyak 10 kontrak kerjasama atau sebesar 66.67 %. Kontrak kerjasama yang berhasil didapatkan disajikan dalam tabel 3.9 dibawah ini.

Tabel 3.9 Kontrak Kerjasama Tahun 2011

No	Perihal Kerjasama	Nama Perusahaan
1	Pengujian komoditi pupuk dan plastik tangki air bentuk silinder	Lembaga Sertifikasi Produk Surabaya
2	Sampling, pengujian udara, emisi dan kebisingan	PT. Mustika Ratu
3	Pengujian kemasan	PT. Tirta Tama
4	Pengujian melamin perlengkapan makanan dan minuman	PT. Mandiri Tangguh Laksana
5	Set up dokumen (Sistem Manajemen Mutu Modul 1 Pedoman BSN-10-1999) untuk korek api gas	PT. Indo Bangkit Tata Cipta
6	Pengujian produk melamin	PT. Multi Anugrah Sukses
7	Pengujian korek api gas	PT. Indo Bangkit Tata Cipta
8	Sampling, emisi, ambient	PT. Purna Baja Hekket
9	Mikrobiologi	PT. Pindo Deli Pulp and Paper Mills
10	Pengujian produk melamin	PT. Andesen Jaya Plastik

Pada tahun 2010 BBKK berhasil memperoleh 12 kontrak kerjasama. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah kontrak kerjasama mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Namun total jumlah kerjasama BBKK pada tahun 2010 dan 2011 sebanyak 22 kontrak kerjasama telah melebihi target RENSTRA untuk 2 tahun pertama yaitu sebanyak 12 kontrak kerjasama.

Indikator Kinerja 4	Target	Capaian	%
Jumlah terbitan buletin litbang	2 terbitan	2 terbitan	100

Target penerbitan buletin litbang pada tahun 2011 adalah sebanyak 2 terbitan dan telah tercapai 100 % dengan diterbitkannya Jurnal Kimia dan Kemasan (JKK) Vol.33 No.1 pada bulan April 2011 dan Jurnal Kimia dan Kemasan (JKK) Vol.33 No.2 pada bulan Oktober 2011.

Jurnal Kimia dan Kemasan (JKK) merupakan Jurnal litbang BBKK yang berfungsi untuk mempublikasikan hasil-hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Pada tahun 2011 Jurnal Kimia dan Kemasan (JKK) berhasil mendapatkan status akreditasi B oleh LIPI dengan nomor akreditasi 325/Akred-LIPI/P2MBI/04/2011 dan nomor ISSN : 2088-026X. Status akreditasi tersebut berlaku selama 2 tahun hingga April 2013.

Judul naskah yang diterbitkan dalam Jurnal Kimia dan Kemasan (JKK) adalah seperti terlihat pada tabel 3.10 dan 3.11 dibawah ini.

Tabel 3.10 Naskah yang Diterbitkan Pada JKK Vol.33 No.1 April 2011

NO	JUDUL	PENULIS/INSTANSI
1	Penggunaan Emulsifier Stearil Alkohol Etoksilat Derivat Minyak Kelapa Sawit pada Produk Losion dan Krim	Retno Yunilawati, Yemirta dan Yesy Komalasari (BBKK)
2	Pelapisan Hidroksiapatit Pada Logam KS-01 dengan Metoda Sol – Gel	Sulistioso G.S., Setyanto T., Henny P, Susanti dan A.Sitompul (BATAN)
3	Sintesis Nanopartikel Magnetit dengan Metode Dekomposisi Termal	Rahyani Ermawati dan Emmy Ratnawati (BBKK)
4	Efek Waktu Milling Terhadap Karakterisasi Partikel Kapur Alam Dengan Menggunakan X-Ray Diffraction	Indra Gunawan, Saeful Yusuf, Sudirman dan Wiwik Pudjiastuti (BATAN – BBKK)
5	Pengaruh Waktu Reaksi dan Suhu Pada Proses Ozonasi terhadap Penurunan Warna, COD dan BOD Air Limbah Industri Tekstil	Emmy Ratnawati (BBKK)
6	Biosorpsi Logam Berat Cr (VI) dari Limbah Industri Pelapisan Logam Menggunakan Biomassa <i>Saccharomyces cerevisiae</i> dari Hasil Samping Fermentasi Bir	Siti Naimah dan Rahyani Ermawati (BBKK)
7	Jenis-Jenis Bahan Berubah Fasa dan Aplikasinya	Wiwik Pudjiastuti (BBKK)
8	Proses Esterifikasi-Transesterifikasi dan Karakterisasi Mutu Biodiesel dari Biji Jarak Pagar (<i>Jatropha curcas</i> Linn)	Rizal Alamsyah, Enny Hawani Lubis dan Nobel Christian Siregar (BBIA)

Tabel 3.11 Naskah yang Diterbitkan Pada JKK Vol.33 No.2 Oktober 2011

NO	JUDUL	PENULIS/INSTANSI
1	Monitoring Dan Ekstraksi TiO ₂ Dari Sumber Daya Alam	Rahyani Ermawati, Siti Naimah dan Emmy Ratnawati (BBKK)
2	Efek CuI Terhadap Konduktivitas Dan Energi Aktivasi (CuI) _x (AgI) _{1-x} (x = 0,5 - 0,9)	Patricius Purwanto [BATAN]
3	Pengurangan Logam Berat Pada Limbah Cair Industri Percetakan Dengan Teknologi Biosorpsi	Emmy R, Sri Pudji R, Retno Yunilawati, Siti Agustina, Bumiarto N.J (BBKK)
4	Kinetika Fermentasi Produksi Selulase Dari Isolat Actinomyces AcP-7 Pada Media Padat Jerami Padi	Heri Satria, Dian Herasari, Suripto D.Y (Kimia FMIPA Universitas Lampung)
5	Pengaruh Iradiasi Gamma Pada Sifat Fisiko-Kimia Agar-Agar Dalam Bentuk Padat	Erizal, Basril A., Sudirman, Thamrin W. dan Erni Budianto (BATAN-UI)
6	Sifat Fisik Mekanik & Sifat Urai Hayati Campuran Polietilen & Polibutilen Suksinat	Evana Yuanita, Wiwik Pudjiastuti, dan Arie Listyarini (BBKK)
7	Analisis Fasa Dan Struktur Mikro Nano par tikel CaCO ₃ Hasil Mechanical Milling sbg Filler Nanokomposit HDPE/ CaCO ₃	Deswita dan Wisnu Ari Adi (Pusat Teknologi Bahan Industri Nuklir – BATAN)
8	Penelitian Menggunakan Cold Roll Box (CRB) Dengan Phase Change Materials (PCMs) Untuk Mempertahankan Kesegaran Produk Pertanian	Wiwik Pudjiastuti, Hendartini, Guntarti Supeni dan Arie Listyarini (BBKK)

Pada tahun 2010 BBKK juga telah menerbitkan 2 Jurnal Kimia dan Kemasan edisi April dan Oktober 2010. Namun pada tahun 2010 Jurnal litbang BBKK belum mendapatkan akreditasi oleh LIPI. Sehingga kualitas Jurnal litbang BBKK tahun 2011 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2010.

Sebagai bahan masukan perbaikan kinerja BBKK di masa mendatang, maka perlu disusun sebuah *System of Procedure* (SOP) yang lebih jelas untuk proses *call of paper*, penerimaan, dan penilaian naskah agar kualitas JKK lebih meningkat.

Indikator Kinerja 5	Target	Capaian	%
Jumlah database pelanggan	1 database	1 database	100

Pada tahun 2011 ditargetkan terbentuk 1 database pelanggan dan telah tercapai 100% dengan adanya database pelanggan dengan menggunakan *software* Microsoft Access. Penyusunan database pelanggan ini dilakukan dengan melakukan inventarisasi atas pelanggan yang sudah ada.

Untuk perbaikan kinerja BBKK pada tahun mendatang, maka direncanakan akan dibuat database pelanggan dalam *software* aplikasi database yang lebih canggih dan mudah diakses.

Indikator Kinerja 6	Target	Capaian	%
Jumlah penambahan ruang lingkup pengujian	11 ruang lingkup	36 ruang lingkup	327.27

Target yang ditetapkan pada tahun 2011 adalah adanya penambahan 11 ruang lingkup baru pengujian dan telah tercapai 36 ruang lingkup baru per komoditi atau sebesar 327.27 %. Audit atas penambahan ruang lingkup telah dilakukan oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) pada tanggal 21 – 22 November 2011 dan saat ini sedang menunggu hasil audit tersebut. Dengan adanya penambahan ruang lingkup pengujian baru maka diharapkan akan dapat menambah penerimaan JPT BBKK pada tahun 2012.

Indikator Kinerja 7	Target	Capaian	%
Jumlah sertifikat sistem manajemen mutu ISO 9001 : 2008	1 sertifikat	1 sertifikat	100

Pada tahun 2011 BBKK menargetkan untuk memperoleh sertifikat sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 untuk ruang lingkup pelatihan teknis bidang kemasan.

Dalam rangka mencapai target yang ditetapkan terdapat kendala yang disebabkan adanya pengunduran jadwal audit oleh lembaga sertifikasi yang ditunjuk yaitu TUV Rheinland. Namun pada tanggal 9 Januari 2012 telah dilakukan audit tahap ke-2. Audit yang telah dilaksanakan menunjukkan hasil yang positif dikarenakan tidak ditemukan ketidaksesuaian atas penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 di BBKK. BBKK telah mendapatkan surat pernyataan dari TUV Rheinland yang menyatakan bahwa BBKK sudah berhak untuk mencantumkan logo TUV Rheinland dalam sertifikat pelatihan yang diterbitkan.

Indikator Kinerja 8	Target	Capaian	%
Jumlah kegiatan peningkatan kemampuan kinerja SDM	1 kegiatan	1 kegiatan	100

Kegiatan peningkatan kemampuan kinerja SDM merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kompetensi SDM BBKK dan memacu PNS untuk berprestasi, mengembangkan diri dan mewujudkan visi dan misi organisasi.

Target pada tahun 2011 adalah dilaksanakan 1 kegiatan peningkatan kemampuan kinerja SDM dan telah tercapai 100 % dengan dilaksanakannya Outbond BBKK pada tanggal 2 Juli 2011 di Taman Matahari Cilember, Bogor.

Capaian pada tahun 2011 sama dengan capaian pada tahun 2010 dengan adanya penyelenggaraan kegiatan peningkatan kemampuan kinerja SDM sebanyak 1 kegiatan.

Indikator Kinerja 9	Target	Capaian	%
Jumlah pegawai peserta diklat struktural	6 orang	4 orang	66.67

Target peserta diklat struktural tahun 2011 adalah sebanyak 6 orang, namun hanya tercapai 66.67 % atau sebanyak 4 orang peserta diklat atas nama sebagai berikut :

1. Dra. Rofienda mengikuti diklat PIM III pada 14 Maret – 4 Mei 2011 di Pusdiklat Industri;
2. Ir. Wiwik Pudjiastuti mengikuti diklat PIM III pada 14 Maret – 4 Mei 2011 di Pusdiklat Industri;
3. Desyarni, ST, M.Si mengikuti diklat PIM IV pada 16 Maret – 20 April 2011 di Pusdiklat Industri;
4. Drs. Johanis Tato Lempang mengikuti diklat PIM IV pada 16 Maret – 20 April 2011 di Pusdiklat Industri.

Ketidaktercapaian target ini dikarenakan adanya pejabat struktural Eselon III yang telah mendapatkan undangan untuk mengikuti diklat, namun tidak dapat mengikuti diklat struktural dikarenakan alasan pekerjaan. Sedangkan untuk diklat struktural eselon IV, BBKK hanya mendapatkan undangan untuk 2 peserta diklat struktural.

Pada tahun 2010 BBKK tidak mengirimkan pegawai untuk mengikuti diklat struktural, sehingga jika dibandingkan tahun 2010 maka capaian tahun 2011 menunjukkan peningkatan.

Berdasarkan analisis dan evaluasi jabatan yang dilakukan, maka terdapat beberapa pejabat struktural yang belum mengikuti diklat struktural. Bagi pejabat yang belum mengikuti diklat struktural, maka direncanakan pada tahun 2012 akan didaftarkan sebagai peserta diklat yang diselenggarakan oleh Pusdiklat Industri. Daftar pejabat eselon II, III dan IV yang belum mengikuti diklat struktural tersaji dalam tabel 3.12 dibawah ini.

Tabel 3.12 Daftar Usulan Diklat Struktural Tahun 2012

No	Nama	Jabatan	Usulan Diklat
1	Rochmi Widjajanti	Ka. BBKK	PIM II

No	Nama	Jabatan	Usulan Diklat
2	Sri Pudji Rahayu	Ka. Bag Tata Usaha	PIM III
3	Estika Arianti	Ka. Sub. Bag Keuangan	PIM IV
4	Nur Hidayati	Ka. Sub. Bag Kepegawaian	PIM IV
5	Dwinna Rahmi	Ka. Sie Pemasaran	PIM IV
6	Sukma Indira Dewi	Ka. Sie Informasi	PIM IV
7	Irma Rumondang Lamria	Ka. Sie Sarana Riset Kimia	PIM IV
8	Warsiti	Ka. Sie Pengujian	PIM IV
9	Rima Ariyanti	Ka. Sie Kalibrasi	PIM IV
10	Yesy Komalasari	Ka. Sie Sertifikasi	PIM IV
11	Suryo Irawan	Ka. Sie Konsultansi	PIM IV
12	Arief Riyanto	Ka. Sie Alih Teknologi & Inkubasi	PIM IV

Indikator Kinerja 10	Target	Capaian	%
Jumlah pegawai peserta diklat teknis	34 orang	289 orang	850

Target peserta diklat teknis pada tahun 2011 adalah sebanyak 34 orang, namun capaiannya melebihi target yang telah ditetapkan yaitu sebanyak 289 orang atau 850 % dengan rincian peserta diklat teknis eksternal sebanyak 36 orang dan peserta diklat teknis internal sebanyak 253 orang.

Pada tahun 2010, capaian diklat teknis adalah sebanyak 166 orang dan melebihi target yang ditetapkan sebanyak 30 orang atau telah mencapai 553.33 %. Total capaian tahun 2010 dan 2011 sebanyak 455 orang juga telah melebihi target RENSTRA 2 tahun pertama sebanyak 62 orang.

Capaian yang melebihi target ini dikarenakan banyak dilaksanakannya diklat teknis internal dengan menggunakan pengajar baik pegawai BBKK maupun pengajar dari luar BBKK dalam rangka pengembangan kompetensi SDM BBKK.

Sebagai bahan masukan bagi perbaikan kinerja BBKK pada tahun mendatang, maka untuk menghindari capaian yang terlalu besar akan dilakukan perencanaan yang lebih matang dalam menetapkan target pada tahun 2012 dengan memperhitungkan hasil capaian pada tahun-tahun sebelumnya.

Indikator Kinerja 11	Target	Capaian	%
Jumlah pegawai peserta diklat fungsional	5 orang	11 orang	220

Target peserta diklat fungsional pada tahun 2011 adalah sebanyak 5 orang dan telah tercapai sebanyak 11 orang atau sebesar 220 %.

Peserta diklat fungsional ini terdiri dari :

- a. 3 (tiga) orang peserta diklat fungsional peneliti, atas nama :
 - Evana Yuanita, ST
 - Nur Hidayati, ST, MT
 - Chicha Nuraeni, ST
- b. 5 (lima) orang peserta diklat fungsional penguji mutu barang, atas nama :
 - I.g Suratmono
 - Hasbi Zamron Auladi
 - Bunda Amalia
 - Yeni Mambe
 - Risti Rosmantia
- c. 2 (dua) orang peserta diklat fungsional statistisi, atas nama :
 - Novi Nur Aidha
 - Femi Sukmaretiana
- d. 1 (satu) orang peserta diklat fungsional penerjemah, atas nama Margareta Charolyna

Pada tahun 2010, peserta diklat fungsional adalah sebanyak 16 orang. Sehingga total pegawai peserta diklat fungsional pada tahun 2011 mengalami penurunan jumlah jika dibandingkan tahun 2010.

Target 2 (dua) tahun pertama yang ditetapkan dalam RENSTRA 2010 – 2014 adalah 18 orang peserta diklat fungsional. Hingga saat ini total pegawai peserta diklat fungsional tahun 2010 dan 2011 adalah 27 orang. Sehingga capaiannya telah melebihi target yang ditetapkan.

Dalam rangka pencapaian target jangka menengah tahun mendatang, maka pada tahun 2012 BBKK telah merencanakan untuk mendaftarkan 1 pegawai untuk mengikuti diklat perencana dan 2 pegawai mengikuti diklat peneliti.

Indikator Kinerja 12	Target	Capaian	%
Jumlah pegawai peserta diklat prajabatan	5 orang	6 orang	120

Diklat prajabatan merupakan diklat wajib bagi calon pegawai negeri sipil (CPNS) sebagai salah satu syarat pengangkatan menjadi PNS. Target peserta diklat prajabatan pada tahun 2011 adalah sebanyak 5 orang dan telah tercapai sebanyak 6 orang atau sebesar 120 %. Kelebihan capaian ini disebabkan adanya tambahan 1 orang Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) baru pindahan dari Makasar.

Pada tahun 2012 tidak akan ada usulan peserta diklat prajabatan dikarenakan tidak adanya penambahan CPNS pada tahun 2011 sebagai akibat dari adanya kebijakan moratorium (penghentian sementara) penerimaan PNS baru.

Indikator Kinerja 13	Target	Capaian	%
Jumlah pegawai peserta ceramah/diskusi/seminar/sarasehan	10 orang	29 orang	290

Target peserta ceramah/ diskusi/ seminar/ sarasehan adalah sebanyak 10 orang dan telah tercapai 29 orang atau sebesar 290 %. Capaian ini menunjukkan peningkatan jika dibandingkan tahun 2010 yaitu sebanyak 11 orang.

Adanya peningkatan jumlah pegawai peserta ceramah/ diskusi/ seminar / sarasehan ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keikutsertaan pegawai BBKK dalam pelaksanaan kegiatan yang berguna dalam meningkatkan kompetensi pegawai.

Indikator Kinerja 14	Target	Capaian	%
Jumlah kegiatan peningkatan sarana dan prasarana	1 kegiatan	1 kegiatan	100

Kegiatan yang termasuk dalam peningkatan sarana dan prasarana adalah kegiatan yang menggunakan anggaran DIPA BBKK tahun 2011 dengan judul kegiatan perawatan gedung kantor, perbaikan peralatan kantor, pengadaan peralatan/ perlengkapan kantor, perawatan kendaraan bermotor roda 4/6/10, perawatan kendaraan bermotor roda 2, perawatan sarana gedung, pengadaan perlengkapan sarana gedung, pengadaan alat pengolah data dan pengadaan alat laboratorium.

Capaian kegiatan peningkatan sarana dan prasarana pada tahun 2011 adalah sebesar 100 %. Beberapa kegiatan peningkatan sarana dan prasarana yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- a. Pemandangan ruang penerima contoh untuk dipergunakan sebagai layanan satu pintu pelayanan jasa teknis BBKK;

- b. Perbaikan ruangan laboratorium helm, laboratorium korek api, ruang peneliti gedung B, laboratorium riset kimia, laboratorium instrumen, dan pemindahan serta perbaikan ruang keuangan;
- c. Pengecatan dengan epoksi di laboratorium instrumen dan laboratorium mikrobiologi;
- d. Perbaikan-perbaikan lainnya seperti perbaikan saluran air, atap, pintu besi, dll;
- e. Pemeliharaan kebun dan taman;
- f. Pemeliharaan dan perbaikan peralatan inventaris, peralatan laboratorium, kalibrasi peralatan/mesin laboratorium riset, perbaikan komputer dll;
- g. Pengadaan ATK, pembuatan/pencetakan form, pembelian lampu, pembelian alat inventaris, pembayaran biaya pengiriman, langganan koran, komputer suplies, sewa mesin fotokopi;
- h. Perawatan kendaraan bermotor roda 4/6/10 dan roda 2;
- i. Perawatan AC, genset, blower, instalasi listrik, instalasi gas dan perbaikan sentral telepon PABX;
- j. Pengadaan perlengkapan sarana gedung (lemari arsip, kursi, mesin potong rumput, *water vacum cleaner*, *portable vacum cleaner*, mesin gerinda, AC, gorden, mesin jilid, penghancur kertas, meja *display*, mesin faximile, telepon wireless, pemanas air);
- k. Pengadaan alat pengolah data (komputer, *printer*, *laptop*, *scanner*);
- l. Pengadaan alat laboratorium.

Indikator Kinerja 15	Target	Capaian	%
Jumlah dokumen penyusunan rencana kerja dan monitoring kegiatan	2 dokumen	2 dokumen	100

Target pada indikator kinerja ini dibagi menjadi 2 bentuk dokumen yaitu dokumen rencana kerja dan dokumen monitoring kegiatan. Capaian atas target yang ditetapkan yaitu sebanyak 2 dokumen telah tercapai 100 % dengan disusunnya dokumen-dokumen sebagai berikut :

a. Dokumen rencana kerja, terdiri dari :

- Dokumen Penetapan Kinerja (TAPKIN) tahun 2011;
- Dokumen Rencana Kinerja (RENKIN) tahun 2011;
- Dokumen Proposal PNBK tahun 2012;
- Dokumen Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun 2012;
- Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-KL) tahun 2012
- Dokumen Satuan 3B tahun 2012; dan

- Dokumen Rencana Kerja (RENJA) tahun 2012.

b. Dokumen monitoring kegiatan, terdiri dari :

- Laporan Triwulan 1 (PP 39) tahun 2011;
- Laporan Triwulan 2 (PP 39) tahun 2011;
- Laporan Triwulan 3 (PP 39) tahun 2011;
- Laporan Triwulan 4 (PP 39) tahun 2011;
- Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2011; dan
- Laporan Pelaksanaan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan (MONEV) tahun 2011.

Indikator Kinerja 16	Target	Capaian	%
Jumlah laporan akuntansi keuangan dan inventaris kekayaan negara	1 laporan	1 laporan	100

Target yang ditetapkan pada indikator kinerja ini berupa penyusunan 1 laporan akuntansi keuangan dan inventaris kekayaan negara tercapai 100 % dengan tersusunnya laporan berikut :

- Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) semester 1 BBKK dan wilayah;
- Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) semester 2 BBKK dan wilayah;
- Catatan Ringkas Barang Milik Negara (CARING) semester 1 BBKK dan wilayah; dan
- Catatan Ringkas Barang Milik Negara (CARING) semester 2 BBKK dan wilayah.

Pada tahun 2011, BBKK merupakan koordinator keuangan dalam satu wilayah Jakarta Timur dengan anggota BDI Jakarta, Sekolah Tinggi Manajemen Industri (STMI) dan Akademi Pimpinan Perusahaan (APP). Sehingga setiap semester, BBKK juga menyusun laporan CALK dan CARING untuk satu wilayah.

SASARAN STRATEGIS 3

Sasaran Strategis 3 yang ditetapkan sesuai dengan Rencana Strategis BBKK tahun 2010-2014 adalah Meningkatnya kerjasama antar lembaga litbang

Berdasarkan sasaran strategis tersebut, maka ditetapkanlah 2 indikator kinerja untuk mencapai sasaran tersebut, yaitu sebagai berikut :

1. Jumlah kegiatan penerapan akreditasi pranata litbang BBKK;
2. Terlaksananya kerjasama BBKK dan Uni Eropa dalam Trade Support Program (TSP) II.

Total capaian pada sasaran ini adalah **100 %**. Rincian capaian atas sasaran strategis ke-3 disajikan pada tabel 3.13 dibawah ini.

Tabel 3.13 Rincian Capaian Kinerja Sasaran Strategis ke-3

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
III. Meningkatnya kerjasama antar lembaga litbang	1. Jumlah kegiatan penerapan akreditasi pranata litbang BBKK	1 kegiatan	1 kegiatan	100
	2. Terlaksananya kerjasama BBKK dan Uni Eropa dalam TSP II	1 kerjasama	1 kerjasama	100
Total Nilai Capaian				100

Indikator Kinerja 1	Target	Capaian	%
Jumlah kegiatan penerapan akreditasi pranata litbang BBKK	1 kegiatan	1 kegiatan	100

Dengan diperolehnya sertifikat akreditasi pranata litbang BBKK pada tahun 2010, maka target yang ditetapkan untuk tahun 2011 adalah penerapan akreditasi pranata litbang BBKK. Target yang ditetapkan tersebut telah tercapai 100 % dengan dilaksanakannya beberapa kegiatan sebagai berikut :

- a. Revisi dokumentasi sistem mutu;
- b. Pelaksanaan audit internal pada tanggal 22 Agustus 2011;
- c. Pelaksanaan kaji ulang manajemen dan assessmen internal pada tanggal 21 Oktober 2011;
- d. Pelaksanaan Survailen 1 pada tanggal 21 November 2011;
- e. Perencanaan penelitian (ICP, TOR/KAK dan disain riset);
- f. Pelaksanaan kegiatan litbang DIPA BBKK TA.2011;
- g. Pengawasan atas kegiatan litbang DIPA BBKK TA.2011;
- h. Tindak lanjut atas survailen 1;
- i. Renovasi ruang kerja peneliti dan perbaikan peralatan riset.

Indikator Kinerja 2	Target	Capaian	%
Terlaksananya kerjasama BBKK dan Uni Eropa dalam Trade Support Program (TSP) II	1 kerjasama	1 kerjasama	100

Pelaksanaan kerjasama BBKK dan Uni Eropa dalam Trade Support Program (TSP) II telah tercapai 100 %. Program kerjasama TSP II ini merupakan kerjasama bilateral antara Indonesia dengan Uni Eropa dalam proyek EU-RI Trade Support Program (TSP). Program ini merupakan kelanjutan dari kerjasama TSP I yang berlangsung dari tahun 2006 – 2008.

Penandatanganan kerjasama TSP II dilakukan pada tahun 2009 dan pelaksanaan kegiatan dimulai pada tahun 2011 melalui *Program Management Office* (PMO) di Kementerian Perdagangan. Yang bertindak sebagai unit implementasi antara lain adalah Kementerian Perdagangan, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perikanan dan Kelautan, Badan Standardisasi Nasional, Badan POM, dll.

Kegiatan yang telah dilaksanakan di BBKK dalam pelaksanaan kerjasama TSP II ini adalah sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan *Workshop on European Regulations on Food Contact Materials* pada tanggal 25 November 2011;
- b. Pelaksanaan *Training on EU Legislation on Food Contact Materials* pada tanggal 23-24 November 2011;
- c. Pelaksanaan *Training on Standards and Test Methods of Food Contact Materials* pada tanggal 5 - 7 Desember 2011;
- d. Penyusunan TOR rencana kegiatan tahun 2012-2014 bersama *key expert* yang meliputi :
 - *strengthening of testing laboratory of packaging for dangerous goods*;
 - *strengthening of testing laboratory of food contact materials*;
 - *workshop awareness on REACH*.

SASARAN STRATEGIS 4

Sasaran Strategis 4 yang ditetapkan sesuai dengan Rencana Strategis BBKK tahun 2010-2014 adalah Meningkatnya informasi bidang kimia dan kemasan

Berdasarkan sasaran strategis tersebut, maka ditetapkanlah 2 indikator kinerja untuk mencapai sasaran tersebut, yaitu sebagai berikut :

1. Jumlah buku-buku baru di perpustakaan;
2. Jumlah kegiatan pengembangan teknologi informasi.

Total capaian pada sasaran ini adalah sebesar **100 %**. Rincian capaian atas sasaran strategis ke-4 disajikan pada tabel 3.14 dibawah ini.

Tabel 3.14 Rincian Capaian Kinerja Sasaran Strategis ke-4

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
IV. Meningkatnya informasi bidang kimia dan kemasan	1. Jumlah buku-buku baru di perpustakaan	8 buku	8 buku	100
	2. Jumlah kegiatan pengembangan teknologi informasi	1 kegiatan	1 kegiatan	100
Total Nilai Capaian				100

Indikator Kinerja 1	Target	Capaian	%
Jumlah buku-buku baru di perpustakaan	8 buku	8 buku	100

Penambahan jumlah buku baru di perpustakaan ditargetkan sebanyak 8 buku baru pada tahun 2011, dan telah tercapai 100 % dengan tambahan buku baru sebagai berikut :

1. *Perfumery Materials- Productions and Applications*, 2009, D.K Bhattachrayya ;
2. *Biodegradable Polymer Blends and Composites from Renewable Resources*, 2008, Long Yu;
3. *Nanocharacterisation*, 2007, August I Kirkland dan John I. Hutchison;
4. *Biomass Gasification and Pyrolysis Practical Design and Theory*, 2010, Prabu Basir;
5. *Bioinorganic Chemistry : a Survey*, 2008, Eiichiro Ochiai;
6. *Practical Fermentation Technology*, 2008, Brian Mcneil dan Linda M. Harvey;
7. *Nanofiltration Principles and Applications*, 2005, A.I Schááfer, A-G.Fane, dan TD Waite;
8. *Additives for Polyolefins : Getting The Most Out of Polypropylene, Polyethylene, and TPO*, 2009, Michael Tolinski.

Jika dibandingkan dengan tahun 2010, penambahan jumlah buku baru di perpustakaan BBKK mengalami penurunan. Pada tahun 2010, jumlah buku baru di perpustakaan adalah sebanyak 29 buku. Namun jumlah anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini adalah sama dengan total anggaran tahun 2010 yaitu sebesar Rp. 20.000.000,-.

Target jangka menengah untuk 2 (dua) tahun pertama dalam RENSTRA BBKK 2010-2014 adalah jumlah buku BBKK bertambah sebanyak 20 buku. Total capaian tahun 2010 dan 2011 adalah sebanyak 37 buku, sehingga telah melebihi target yang ditetapkan.

Indikator Kinerja 2	Target	Capaian	%
Jumlah kegiatan pengembangan teknologi informasi	1 kegiatan	1 kegiatan	100

Pada tahun 2011, ditargetkan terlaksananya 1 kegiatan pengembangan teknologi informasi dan kegiatan tersebut telah berhasil dilaksanakan dengan capaian sebesar 100 %. Kegiatan pengembangan teknologi informasi yang dilaksanakan adalah pengembangan server BBKK. Pada tahun 2010 tidak terdapat kegiatan dalam rangka pengembangan teknologi informasi, sehingga pelaksanaan pengembangan server BBKK tahun 2011 ini diharapkan mampu meningkatkan sarana dan prasarana BBKK di bidang teknologi informasi.

B. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Pada awalnya anggaran DIPA BBKK tahun 2011 adalah sebesar Rp.20.732.414.000,- namun dikarenakan adanya penghematan anggaran sesuai dengan Memo Dinas Kepala Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri No. 97/BPKIMI/II/2011 tanggal 10 Februari 2011 perihal Penghematan BPKIMI 2011 maka pagu anggaran direvisi menjadi Rp. 17.832.414.000,-.

Anggaran DIPA BBKK tahun anggaran 2011 telah direvisi sebanyak 6 kali, sehingga rincian anggaran pada beberapa kegiatan mengalami perubahan. Rincian pelaksanaan revisi ini adalah sebagai berikut :

- a. Revisi DIPA ke-1 adalah revisi untuk pembukaan blokir atau tanda bintang (*) sebesar Rp.378.000.000,-;
- b. Revisi DIPA ke-2 adalah revisi pergeseran dana antar jenis belanja;
- c. Revisi DIPA ke-3 adalah revisi penambahan jumlah dana yang diblokir sebesar Rp.2.900.000.000,- sebagai dana penghematan TA.2011;
- d. Revisi DIPA ke-4 adalah revisi pergeseran dana antar jenis belanja;
- e. Revisi DIPA ke-5 adalah revisi pengurangan pagu anggaran sebagai dana penghematan sebesar Rp. 2.900.000.000,-;
- f. Revisi DIPA ke-6 adalah revisi yang disebabkan karena revisi sebelumnya tidak mengakomodir revisi DIPA ke-4.

Anggaran DIPA BBKK dibedakan menjadi 2 jenis anggaran, yaitu Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Dari total anggaran DIPA yang disediakan dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBKK pada tahun 2011 sebesar Rp. 17.832.414.000,-, anggaran yang terserap hingga akhir tahun 2011 sebesar Rp. 16.901.450.932,- atau **94.78 %**. Realisasi ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2010 sebesar 93.14 %.

Tabel 3.15 Perbandingan Realisasi Anggaran Tahun 2010 dan 2011

Tahun	Jenis Anggaran	Pagu	Realisasi	Persentase (%)
2010	APBN	12.134.778.000	11.467.533.214	94.50
	PNBP	2.268.000.000	1.947.532.199	85.87
	Total	14.402.778.000	13.415.065.413	93.14
2011	APBN	15.685.374.000	15.094.837.297	96.26
	PNBP	2.147.040.000	1.806.613.635	84.14
	Total	17.832.414.000	16.901.450.932	94.78

Realisasi anggaran DIPA BBKK sampai dengan 31 Desember 2011 secara rinci dapat dilihat pada tabel 3.16 dibawah ini.

Tabel 3.16 Realisasi Anggaran DIPA BBKK Tahun 2011 *)

Kode	Uraian	Jumlah		
		Pagu	Realisasi	%
12	Program Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri	17.832.414.000	16.901.450.932	94.78
1864	Penelitian dan Pengembangan Teknologi Kimia dan Kemasan			
1864.01	Judul Penelitian Penguasaan Teknologi Industri Kimia Kemasan :	409.060.000	381.824.821	93.34
	A. Aplikasi Biosorben limbah bir, TiO ₂ / PCC zat karbon aktif dalam pemenuhan baku mutu limbah cair IKM elektroplating	58.900.000	55.450.000	94.14
	B. Peningkatan kualitas palet kayu dengan metode dan bahan fumigasi alternatif	79.500.000	69.025.900	86.83
	C. Pemanfaatan limbah plastik daur ulang sebagai komposit material meubel	62.700.000	60.355.620	96.26
	D. Pembuatan lapis tipis nano partikel TiO ₂ dengan proses sol gel untuk perangkap nyamuk	97.750.000	94.100.000	96.27
	E. Kemasan layak santap (<i>edible packaging</i>) pati sagu dan pati garut termodifikasi	92.210.000	86.132.311	93.41
1864.02	Alat/ Mesin Litbang Teknologi Kimia dan Kemasan	144.820.000	141.984.668	98.04
	A. Perekayasaan peralatan pengolahan cocodiethanolamida	144.820.000	141.984.668	98.04
1864.03	Orang Peserta Peningkatan Kemampuan SDM Peneliti Industri Kimia Kemasan	226.930.000	200.935.000	88.54
	A. Pendidikan dan pelatihan struktural	11.400.000	10.600.000	92.98
	B. Pendidikan dan pelatihan teknis	110.280.000	109.412.000	99.21
	C. Pendidikan dan pelatihan fungsional	68.000.000	45.285.000	66.60
	D. Pendidikan dan pelatihan prajabatan	1.000.000	825.000	82.50
	E. Penyelenggaraan ceramah/diskusi/seminar/sarasehan	36.250.000	34.813.000	96.04
1864.04	Laporan Kegiatan/ Pembinaan Pengembangan Industri Kimia Kemasan :	604.500.000	589.466.173	97.51
	A. Pengembangan pasar jasa pelayanan teknis (JPT) BBKK	117.880.000	113.276.644	96.09
	B. Pengembangan kemampuan teknologi informasi di Balai Besar Kimia dan Kemasan	142.410.000	138.859.004	97.51
	C. Peningkatan berkelanjutan sistem manajemen mutu pranata litbang BBKK	50.570.000	50.198.192	99.26

Kode	Uraian	Jumlah		%
		Pagu	Realisasi	
1864.08	Layanan Perkantoran Litbang Industri Kimia Kemasan	14.008.174.000	13.514.482.620	96.48
	A. Pembayaran gaji dan tunjangan	7.985.552.000	7.692.115.944	96.33
	B. Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran	6.022.622.000	5.822.366.676	96.67
1864.09	Majalah/ Jurnal Litbang Industri Kimia Kemasan	26.200.000	26.200.000	100
	A. Buletin	26.200.000	26.200.000	100
1864.10	Dokumen Perencanaan/Penganggaran/Hasil Litbang Industri Kimia Kemasan	164.310.000	163.325.100	98.79
	A. Penyusunan program	98.400.000	96.457.100	98.03
	B. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan	65.910.000	65.868.000	99.94
1864.11	Layanan Kinerja/ Laboratorium/ Pengujian Riset dan Standardisasi	2.125.250.000	1.794.773.635	84.45
	A. Penyelenggaraan laboratorium	1.161.334.000	1.114.350.801	95.95
	B. Pengendalian cemaran	170.190.000	128.497.088	75.50
	C. Pengembangan dan penerapan CRB menggunakan PCMs untuk mempertahankan kesegaran produk	94.500.000	61.075.100	64.63
	D. Pengendalian mutu	118.920.000	85.010.616	71.49
	E. Standardisasi	26.460.000	17.885.500	67.59
	F. Penyelenggaraan diklat	53.700.000	10.854.200	88.06
	G. Kalibrasi	217.606.000	159.471.714	73.28
	H. Sertifikasi produk	221.660.000	159.741.872	72.07
	I. Konsultasi	60.880.000	21.452.774	35.24

*) Keterangan : Data realisasi keuangan berdasarkan data *e-monitoring* per 31 Desember 2011.

Pagu Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) BBKK pada tahun anggaran 2011 adalah sebesar Rp. 2.147.040.000 dengan target PNBP sebesar Rp. 2.272.000.000. Realisasi penerimaan PNBP BBKK pada sebesar Rp. 2.829.026.095,- (125.02 %) sedangkan pengeluarannya sebesar Rp. 1.806.613.635,- (84.14 %) sebagaimana terlihat pada tabel 3.17 dibawah ini.

Tabel 3.17 Perbandingan Realisasi PNBP Tahun 2010 dan 2011

Tahun	Pagu	Target	Realisasi PNBP		%	%
			Penerimaan	Pengeluaran		
2010	2.268.000.000	2.400.000.000	2.262.734.200	1.947.532.199	94.28	85.87
2011	2.147.040.000	2.272.000.000	2.829.026.095	1.806.613.635	125.02	84.14

Persentase penerimaan PNPB BBKK tahun 2011 sebesar 125.02 % mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 94.28 %. Namun untuk persentase pengeluaran (penyerapan anggaran) tahun 2011 adalah sebesar 84.14 % mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2010 sebesar 85.87 %.

Sebagai bahan masukan dalam perbaikan kinerja BBKK di tahun mendatang, maka diperlukan strategi yang lebih baik dalam penyerapan anggaran PNPB BBKK agar realisasi pengeluaran meningkat.

bbkk.kememperin.go.id

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Balai Besar Kimia dan Kemasan secara umum telah berhasil melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dengan baik. Hal ini tercermin dari tercapainya target kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2011.

Berikut ini adalah kesimpulan yang dapat diambil dari uraian pada bab – bab sebelumnya :

1. Hasil pengukuran kinerja yang dilakukan menunjukkan bahwa capaian kinerja BBKK adalah sebesar **142.36 %**, meningkat jika dibandingkan capaian tahun 2010 sebesar 99.41%.
2. Anggaran DIPA BBKK tahun 2011 adalah sebesar Rp. 17.832.414.000,- dengan total anggaran yang terserap sebesar Rp. 16.901.450.932,- atau **94.78 %**. Capaian realisasi anggaran BBKK tahun 2011 menunjukkan peningkatan jika dibandingkan capaian realisasi anggaran tahun 2010 sebesar 93.14 %.
3. Jumlah penerimaan Jasa Pelayanan Teknis (JPT) BBKK tahun 2011 adalah sebesar Rp.2.829.026.095,- dengan capaian **123.86 %** dari target yang ditetapkan sebesar Rp.2.284.085.000,-.
4. Pertumbuhan JPT BBKK setiap tahunnya selalu positif dan diatas target pertumbuhan JPT 15 %/ tahun.

B. PERMASALAHAN DAN KENDALA

1. Dikarenakan penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) BBKK Tahun 2010 – 2014 dilakukan pada tahun 2009, maka diperlukan *review* atas RENSTRA BBKK agar dapat disusun perencanaan yang lebih matang dalam menghadapi perkembangan bisnis saat ini dan untuk meningkatkan kinerja BBKK di masa mendatang.
2. Masih terdapat beberapa kekurangan dalam penyusunan LAKIP BBKK Tahun 2011 dikarenakan sosialisasi penyusunan LAKIP dan Penetapan Kinerja (TAPKIN)

dilaksanakan pada akhir tahun 2011. Sehingga perencanaan dan pelaporan kinerja yang ditetapkan masih banyak kekurangannya.

3. Penyerapan anggaran BBKK masih kurang optimal baik untuk RM maupun PNBK.
4. Hingga saat ini masih belum ada keputusan sertifikasi atas pelaksanaan re-akreditasi laboratorium pengujian BBKK oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN). Proses audit dan perbaikan atas temuan ketidaksesuaian telah dilakukan. Sementara itu status akreditasi KAN akan habis masa berlakunya pada 23 Januari 2012.

C. SARAN

1. Untuk melakukan *review* RENSTRA BBKK, maka diperlukan RENSTRA induk organisasi yang membawahi BBKK sebagai rujukannya. Oleh karena itu, diharapkan segera ada kepastian mengenai induk organisasi yang membawahi BBKK agar segera dapat dilakukan *review* atas RENSTRA BBKK.
2. Sosialisasi penyusunan LAKIP maupun TAPKIN agar dilaksanakan sebelum perencanaan dan pelaporan kinerja dibuat sehingga hasilnya lebih optimal.
3. Diperlukannya penyusunan rencana dan pengawasan dalam penyerapan anggaran BBKK di tahun mendatang.
4. Dibutuhkan bantuan pihak BPKIMI untuk membantu agar proses sertifikasi oleh KAN segera selesai.